

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL /
THE YEAR ENDED
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 / DECEMBER 31, 2010 AND 2009 /
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk
PARENT ONLY
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2010 DAN 2009**

Daftar Isi

Table Of Contents

	Hal/ Page	
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Neraca	i – ii	Balance Sheets
Laporan Laba Rugi	lii	Statements of income
Laporan Perubahan Ekuitas	lv	Statements of Changes in ShareHolders' Equity
Laporan Arus Kas	v	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	1 – 55	Notes to the Financial Statements

CAPITALINC

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **ONG SENG HOO**
Alamat : Recapital Building lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160
Nomor Telepon : 021 - 72800667
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **VINAYAK B.S**
Alamat : Recapital Building lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160
Nomor Telepon : 021 - 72800667
Jabatan : Direktur
3. Nama : **BUDI PRIHANTORO**
Alamat : Recapital Building lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160
Nomor Telepon : 021 - 72800667
Jabatan : Direktur

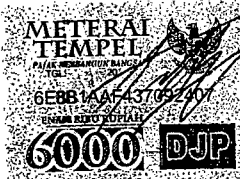
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 29 Maret 2011

Direktur Utama,



Ong Seng Hoo

Direktur,

Vinayak B.S

Direktur,

Budi Prihantoro



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

046/ISS/AU/2011

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Capitalinc Investment, Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan empat anak perusahaan yang laporan keuangannya menyajikan aset sebesar Rp 234.091.354.351,- atau 48% dari aset konsolidasian, dan jumlah rugi bersih sebesar Rp 777.681.334,-. Laporan-laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat masing-masing wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the accompanying balance sheet of PT Capitalinc Investment, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related statement of profit and loss, statement of changes in equity and the cash flows for the years ended at those dates. These consolidated financial statement are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of four subsidiaries, which statements present total assets of Rp 234.091.354.351,- or 48% of consolidated assets, and total net loss of Rp 777.681.334,- the financial statements of those subsidiaries were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinions have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangannya bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. The standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Rasuna Office Park RO-03 Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan 12960

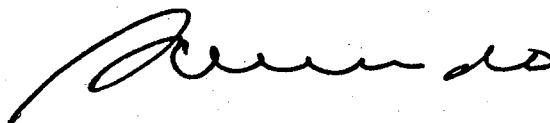
Telp. : 021 - 72792185, 7225179, 83786293, 021-93904059

Fax. : 021 - 7394868, 83786293

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Capitalinc Investment, Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Capitalinc Investment, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 the results of their operations, changes in equity and cash flows for the year ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan



Drs. Soewondo, MM, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant Licence No : 98.1.0405

Nomor Izin Usaha Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Licence No : KEP-268/KM.6/2003

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2011

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, statement of changes in shareholders equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NERACA KONSOLIDASI / CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 Desember 2010 DAN 2009 / December 31, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ 3'	2009	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	11,014,495,865	3b,3e,3f, 6,38,39	5,252,026,403	CASH AND BANK
INVESTASI	-	3b,3h, 7,38	845,935,400	INVESTMENTS
INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN - Setelah dikurangi cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 3.337.647.278,- dan Rp 3.530.081.011,- pada tanggal masing-masing tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	122,364,579,850	3j,4a,4b,4c,8,38	109,833,678,496	INVESTMENT IN FINANCE LEASE net of allowance for impairment losses of Rp 3.337.647.278,- and Rp 3.530.081.011,- respectively as of December 31, 2010 and 2009
ASET TETAP IJARAH - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.731.256.654,- dan Rp 2.255.007.040,- pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	6,679,675,030	3j,15,38,39	5,440,492,960	IJARAH FIXED ASSETS - After accumulated depreciation of Rp 2.731.256.654,- and of Rp 2.255.007.040,- respectively as of December 31, 2010 and 2009
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 3.984.026.498,- dan Rp 3.705.566.177,- pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	18,339,408,190	3b,3k,9,39	12,732,310,376	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - After deferred income of Rp 3.984.026.498,- and Rp 3.705.566.177,- respectively as of December 31, 2010 and 2009
PIUTANG MURABAHAH -Setelah dikurangi Penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 123.641.595,- dan Rp 79.894.284,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	3,140,209,168	3i,10,39	2,078,830,231	MURABAHAH RECEIVABLES - net of allowance for impairment losses of Rp 123.641.595,- and of Rp 79.894.284,- respectively as of December 31, 2010 and 2009
ANJAK PIUTANG -Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 6.139.117,- dan Rp 111.616.934,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	239,425,565	3m,11,39	4,285,227,275	FACTORING - after deducting unearned income of Rp 6.139.117,- and Rp 111.616.934,- respectively as of Desember 31, 2010 and 2009
PIUTANG DANA KELOLAAN	-	12	9,184,513,878	MANAGED FUND RECEIVABLE
PIUTANG LAIN - LAIN - Setelah dikurangi cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 656.903.256,- dan Rp 11.750.000,- pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009	181,421,003,535	3b,3n,13,38	11,893,481,109	OTHER RECEIVABLES net of allowance for impairment losses of Rp 656.903.256,- dan Rp 11.750.000,-, respectively as of December 31,, 2010 and 2009
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	4,248,701,516	3o,14	480,587,006	PREPAID EXPENSES
INVESTASI SAHAM SIAP DIPERJUAL BELIKAN	8,611,347,525	3b,16,39	-	STOCK AVAILABLE FOR SALE
INVESTASI JANGKA PANJANG	24,514,109,452	3i,17,38	21,506,580,287	LONG TERM INVESTMENTS
DEPOSITO YANG DIJAMINKAN	3,000,000,000	3g,18	15,000,000,000	RESTRICTED DEPOSITS
ASET TETAP		3t,19		FIXED ASSETS
Harga Perolehan Setelah penilaian kembali	4,768,034,683		3,495,598,819	Acquisition Costs - After Revaluation
Akumulasi Penyusutan	(2,392,863,984)		(1,565,225,830)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2,375,170,699		1,930,372,989	Book Value
ASET MINYAK DAN GAS BUMI	79,874,337,002	3p,20	-	OIL AND GAS ASSETS
GOODWILL	47,497,081,343	21	-	GOODWILL
ASET LAIN - LAIN	6,631,437,677	3u,22,34	19,089,950,932	OTHER ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN	3,444,958,099	3x,23,26	-	DEFERRED TAX ASSETS
JUMLAH ASET	523,395,940,516		219,553,987,342	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/ PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NERACA KONSOLIDASI / CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/ DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
PINJAMAN DITERIMA	276,134,730,783	3b,24,38,39	119,831,287,377	BORROWING
HUTANG USAHA	15,089,711,160	25	-	TRADE ACCOUNT PAYABLES
HUTANG PAJAK	5,020,028,936	3x,26	184,076,368	TAX PAYABLES
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	12,585,333,663	27,38	2,084,143,636	ACCRUED EXPENSES
HUTANG LAIN-LAIN	63,763,124,708	3b,28,39	61,236,421,191	OTHER LIABILITIES
HUTANG SUBORDINASI	-	3b,29,30,38	12,000,000,000	SUBORDINATED LOAN
JUMLAH KEWAJIBAN	372,592,929,251		195,335,928,571	TOTAL LIABILITIES
PENDAPATAN DITANGGUHKAN	-		2,208,327,606	
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1,369,606,468	30,39	2,059,719,555	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - 801.618.869 dan 728.744.426 saham pada 31 Desember 2010 dan 2009, terbagi atas : Saham Seri A - Nilai Nominal Rp. 50.000,- per saham Ditempatkan dan disetor - 19.260.000 saham Saham Seri B - Nilai nominal Rp. 1.500,- per saham Ditempatkan dan disetor - 782.744.426 dan 709.484.426 saham pada 31 Desember 2010 dan 2009	963,000,000,000	31,38	963,000,000,000	Share Capital - 801.618.869 and 728.744.426 shares, as of December 31, 2010 and 2009, consisting of: Series A Share - Nominal Value Rp. 50.000,- per share Issued and Fully Paid - 19.260.000 share Series B - Nominal Value Rp. 1.500,- per share Issued and Fully Paid - 782.744.426 and 709.484.426 shares as of December 31, 2010 and 2009
Agio saham	14,695,096,600	32,38	20,208,000	Share Premium
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)	641,914,890	33,38	417,693,447	Difference in Change of Equity in the Subsidiary Effect of first adoption of PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision)
Saldo Rugi	1,488,199,297	3c,38	-	Accumulated Loss
	(2,003,830,109,490)		(2,007,714,528,838)	
Jumlah Ekuitas	149,433,404,797		19,950,011,609	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	523,395,940,516		219,553,987,342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI / INCOME STATEMENT CONSOLIDATED
UNTUK PERIODE 1 (SATU) TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE PERIOD 1 (ONE) YEAR ENDED
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 / DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Sewa Guna Usaha	21,731,685,114	3j,3z	16,214,027,187	Lease income
Pendapatan Bunga	4,090,111,002	3z	2,510,712,149	Interest income
Pendapatan Anjak Piutang	777,360,990	3m,3z	1,171,569,570	Factoring income
Pembiayaan Konsumen	5,313,063,851	3k,3z	2,444,928,571	Consumer financing income
Pendapatan Lain - lain	1,287,676,635	3z	1,462,738,422	Other income
Jumlah Pendapatan	33,199,897,591		23,803,975,899	Total Revenue
BEBAN (PENDAPATAN)				EXPENSES (INCOME)
Umum dan Administrasi	15,713,322,161	3z,35	8,570,344,231	General and administration
Penghapusan dan Penyisihan Piutang	4,759,902,792	3n,3z	1,396,484,664	Provision for doubtful debts
Bunga	18,509,149,488	3z	13,271,714,316	Interest expense
Selisih Kurs	758,849,448	3z,36	12,989,541	Foreign exchange
Laba Anak Perusahaan	(382,435,928)		(796,580,287)	Profit on Subsidiaries
Beban (Pendapatan) Lain - lain	(6,807,412,218)	3z	(1,334,194,355)	Other Expense (Income)
Jumlah Beban	32,551,375,743		21,120,758,111	Total Expenses
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	648,521,848		2,683,217,788	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(209,060,598)	30	(167,422,981)	MINORITY RIGHTS IN THE PROFIT / (LOSS) OF SUBSIDIARY
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	439,461,251		2,515,794,807	NET PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
PAJAK PENGHASILAN		3x,23,37		INCOME TAX
Pajak Kini	-		-	Current Income Tax
Pajak Tangguhan	3,444,958,099	23.37	-	Deferred Tax
LABA BERSIH	3,884,419,350		2,515,794,807	NET PROFIT
LABA PER SAHAM	2.57	3aa,40	1.75	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/ PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/ STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY CONSOLIDATED
UNTUK PERIODE 1 (SATU) TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE PERIOD 1 (ONE) YEAR ENDED
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/ DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	Agio Saham/ <i>Share Premium</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference In Change Of Equity In The Subsidiary</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earning (loss)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	2,027,226,639,000	20,208,000	519,458,664	(2,010,230,323,645)	17,535,982,019	BALANCE DECEMBER 31, 2008
Pembagian tantiem Anak Perusahaan	-	-	(101,765,217)	-	(101,765,217)	<i>Tantiem disbursement</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	2,515,794,807	2,515,794,807	<i>Current Periods Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	2,027,226,639,000	20,208,000	417,693,447	(2,007,714,528,838)	19,950,011,609	BALANCE DECEMBER 31, 2009
Tantiem Anak Perusahaan	-	-	224,221,443	-	224,221,443	<i>Tantiem for Subsidiaries</i>
Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	<i>Effect of first adoption of PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision)</i>
				1,488,199,297	1,488,199,297	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2,027,226,639,000	20,208,000	641,914,890	(2,006,226,329,541)	21,662,432,349	<i>Balance as at January 1, 2010 after first adoption of PSAK No.50 (Revision 2006) and PSAK No.55 (Revision 2006)</i>
Penambahan Modal	109,311,664,500				109,311,664,500	<i>Capital Increase</i>
Agio saham		14,574,888,600			14,574,888,600	<i>Share premium</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	3,884,419,350	3,884,419,350	<i>Current Periods Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	2,136,538,303,500	14,595,096,600	641,914,890	(2,002,341,910,191)	149,433,404,797	BALANCE DECEMBER 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/ PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI / CASH FLOW CONSOLIDATED
UNTUK PERIODE 1 (SATU) TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE PERIOD 1 (ONE) YEAR ENDED
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/DECEMBER 31, 2010 AND 2009

	2010	2009	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Angsuran Sewa Guna Usaha	(9,947,587,394)	32,577,682,205	Receipt (Payment) of Instalment Lease
Penerimaan (Pembayaran) Angsuran Pembiayaan Konsumen	(4,253,811,582)	3,812,969,254	Receipt (Payment) of Consumer Financing
Penerimaan (Pembayaran) Anjak Piutang	(81,586,982)	(1,117,671,563)	Receipt (Payment) of Factoring
Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Syariah	(402,448,448)	5,925,730,600	Receipt (Payment) of Syariah Financing
Pembayaran Operating Lease	-	40,687,500	Payment of Operating lease
Pembayaran Bunga dan Komisi	(12,421,868,535)	(8,466,080,405)	Payment of Interest and commission
Penerimaan Penjualan Aset Yang Diambil alih	15,118,250,000	-	Receipt From disposal repossessed Lease Assets
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pemasok dan Karyawan	(161,745,556,257)	(7,914,192,260)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(173,734,609,198)	24,859,125,330	Cash (Used in) Provided By Operating Activities
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(696,258,054)	(1,081,987,533)	Receipt (Payment) of Income Tax
Arus Kas Bersih dari (Digunakan) Aktivitas Operasi	(174,430,867,252)	23,777,137,797	Net Cash (Used in) Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(19,671,986,151)	-	Disbursement (Placement) Investment
Penerimaan dari dana kelolaan	3,067,222,222	-	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan (Penempatan) Investasi	4,219,534,200	(500,000,000)	Acquisitions of property and equipment
Penjualan Aktiva Tetap	147,249,999	330,180,000	
Perolehan Aktiva Tetap	(393,750,500)	(101,603,000)	
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(12,631,730,230)	(271,423,000)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) hutang dan cerukan	-	(20,270,662,046)	Deduct (Add) Liabilities and over draft
Penerimaan (Pembayaran) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	156,592,290,087	-	Receipt (Payment) to related parties
Pembayaran hutang bank	(88,252,361,093)	-	Payment of bank loans
Tambahan modal disetor	123,886,553,100	-	Addition Paid in capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	192,226,482,094	(20,270,662,046)	Net Cash Flow From Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	5,163,884,613	3,235,052,751	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5,850,611,253	2,016,973,652	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11,014,495,865	5,252,026,404	CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Capitalinc Investment, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarmo.SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No.35. Seluruh Anggaran Dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 15 Juni 2009 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar dan Susunan Pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-45794.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 September 2010.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH, mengenai peningkatan Modal Dasar dan Modal disetor Perseroan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia RI No. AHU-55751.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 26 November 2010, dan

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 22 November 2010 dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH, mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pemberitahuan akta telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat No. AHU-AH.01.10.32045 tanggal 15 Desember 2010.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang Perdagangan Umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lain yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Capitalinc Investment Tbk subsequently referred to as "Company", was established on November 11, 1983 based on Act No.15 before Public Notary in Jakarta, Soedarmo SH, located in South Jakarta. The Article of Association was legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia on December 12, 1983 (Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83), and announced in the Indonesian State Gazette on January 13, 1984 (No.4 Supplement No.35). The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning 'Limited Liability Company', as stated under Act No.52 dated July 24, 2008, made by and before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta.

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia with No.AHU-57563.AH.01.02 on September 1, 2008 and was published in stated gazette of the Republic of Indonesia on February 17, 2009 No.14 additional 4702.

The articles of association have been amended among others as follows :

Based on the Deed No.32 dated June 15, 2009 and made by Agus Madjid, SH, Notary in Jakarta, concerning changes in the composition of the Company.

Based on the Deed No.14 dated September 22, 2010, made by and before Agus Madjid, SH, Notary in Jakarta, concerning changes of articles association and composition Board of Commissioners and Directors in the Company. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia with decision letter No.AHU-45794.AH.01.02.year 2010 dated September 27, 2010.

Based on the Deed No. 17 dated November 22,2010 made by and before Notary Agus Madjid, SH, concerning the increase in authorized capital and paid up capital of the Company. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-55751.AH.01.02 year 2010 dated November 26, 2010, and

Based on the Deed No. 18 dated November 22, 2010 made by and before Notary Agus Madjid, SH, regarding the capital increase without pre-emptive rights, deed notice has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with decision Letter No. AHU-AH.01.10.32045 dated December 15, 2010.

b. Principle Activity and Registered Office

According to Clause 3 of its Article Association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) to the extent not prohibited by relevant Bapepam rules and other regulations.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Gedung Recapital Lantai 9, Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

The Company's registered office is located at level 9 Recapital Building, Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 22 September 2010 dan No.32 tanggal 15 Juni 2009 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

c. Board of Commissioners and Directors

Based on Act No.14 dated September 22, 2010 and No. 32 dated June 15, 2009 both were made before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta it was stated that the Board of Commissioners and the Directors on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2010
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Isakayoga C.H
Komisaris	Elvin
Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit	Isakayoga C.H
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Ong Seng Hoo
Direktur	Budi Prihantoro
Direktur	Vinayaka B.S
Direktur (*)	Febriansyah Marzuki
Direktur	Frederik Hendrik Augustinus

	2009
<u>Board of Commissioners</u>	
Sandiaga S. Uno	Commissioner
Elvin	Commissioner
Isakayoga C.H	Commissioner Independent/ Chairman of Komite Audit
<u>Board of Directors</u>	
Budi Prihantoro	President Director
Febriansyah Marzuki	Director
-	Director
-	Director
-	Director

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp. 1.415.930.900,- dan Rp.859.508.702,-. Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah 11 dan 12 orang (tidak diaudit).

Total remuneration for the board of commissioners and directors were Rp.1,415,930,900,- and Rp.859,508,702,- respectively for the 1 (one) year period ended as at December 31, 2010 and 2009, financial year. As of December 31, 2010 and 2009, the company had 11 and 12 employees (un-audited).

(*) Pada tanggal 1 Oktober 2010, Febriansyah Marzuki telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan.

(*) On October 1, 2010, Febriansyah Marzuki has released his resignation from his capacity as the Director of the Company

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

d. Corporate Public Offerings

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia (Approval No.SI-083/SHM/MK.10/1990) to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.No.SI-083/SHM/MK.10/1990) to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (company listing), nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Head of Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Approval No.S-1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) company shares (company listing) at a nominal price of Rp.1.000,- per share.

Pada tanggal 3 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Effective on February 3, 1994, the Company effectively obtained an approval from the Head of Bapepam (Approval No.S.191/PM/1994) for a Stock Right Issuance of 17,000,000 (seventeen million) shares.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

On September 5, 1994, the Company distributed to its shareholders 22,497,450 shares at nominal Rp 1,000 per share. This bonus share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp.1.000,- per saham.

Effective on October 6, 1995, the Company obtained an effective statement from the Head of Bapepam (No.S-1279/PM/1995) to undertake Stock Right Issuance II of 118,793,880 shares at nominal Rp.1,000,- per share.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Head of Bapepam (No.S-1489/PM/1997) to undertake Public Bond Offering amounting Rp.200 billion at a fixed rate of 16.375% per annum.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp.1,000,- per share to Rp.500,- per share.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham.

On October 21, 1997, the Company distributed to its shareholders 72,458,670 shares at nominal Rp.1,000,- per share as dividend bonus.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp 500,- per saham.

Effective on December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Head of Bapepam (No.S-2427/PM/1997) to undertake Stock Right Issuance III of 1,444,500,000 shares at nominal Rp.500,- per share.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan reverse stock atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp 500,- menjadi Rp 50.000,- untuk saham seri A dan nilai nominal Rp 15,- menjadi Rp 1.500,- untuk saham seri B.

On February 26, 2003, the Company undertook reverse stock on company shares from nominal Rp.500,- to Rp.50,000,- per share Series A, and from nominal Rp.15,- to Rp.1,500,- share Series B.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan Surat Persetujuan Pembatalan Pencatatan Efek (Delisting) PT Capitalinc Investment, Tbk dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Effective from September 30, 2003, the Company's shares in Surabaya Stock Exchange has been delisted Approval Letter Cancellation of Listing of Securities (No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 dated September 3, 2003).

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan Modal Dasar menjadi Rp 8.000.000.000.500,- terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp 50.000 per lembar saham dan saham Seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp 1.500,- per lembar saham

As per December 8, 2010, The Company has conducted the increasing Authorized Capital to Rp 8.000.000.000.500,- divided into 4.081.523.234 shares, consist of Series A amounting to 38.715.467 shares with the nominal value of Rp 50.000,- per share and Series B amounting to 4.042.817.767 shares with the nominal value of Rp 1.500,- per share.

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10% dari Modal Ditempatkan dan Disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.500,- per lembar saham kepada Robin and Alex Macoy Stratetgic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

Furthermore, The Company conduct the right issue without pre-emptive through issuing the new shares amounting to 10% from the Issued and Paid or equivalent to 72.874.443 shares with the nominal value of Rp 1.500,- per share to Robin and Alex Macoy Stratetgic Ltd., establish in British Virgin Islands.

e. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 94,85% pada PT Capitalinc Finance suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Penyertaan saham kepada Anak Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

	2010
1. PT Capitalinc Finance	94.85%
2. PT Cimanggis Cibitung Tollways	25%
3. PT Aetra Air Tangerang	5%
4. PT Cahaya Batu Raja Blok	99.5%
5. PT Kencana Surya Perkasa	99%
6. PT Kutai Etam Petroleum	90%
7. PT Mosesa Petroleum	24%
8. PT Greenstar Assets Limited	100%

e. Subsidiary

As of December 31, 2010 and 2009, the Company holds 94.85% share of PT Capitalinc Finance, a Jakarta based subsidiary focusing on the multi - financing business. The Company's ownership on subsidiaries are as follows:

2009	
94.85%	PT Capitalinc Finance
25%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
25%	PT Aetra Air Tangerang
0%	PT Cahaya Batu Raja Blok
0%	PT Kencana Surya Perkasa
0%	PT Kutai Etam Petroleum
0%	PT Mosesa Petroleum
0%	PT Greenstar Assets Limited

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

Penjelasan atas Penyertaan Saham pada Anak Perusahaan :

Description on Investment on Subsidiary are as follows :

e.1 PT Capitalinc Finance

e.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang Lembaga Pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha : Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen.

PT Capitalinc Finance a Company engaged in Financing Institution and business activities consist of : Leasing, Factoring and Consumer Financing.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Capitalinc Finance per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Financial position of the subsidiary PT Capitalinc Finance on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010
	Rp
Jumlah Aset	172,296,258,338
Jumlah Kewajiban	128,731,686,439
Jumlah Ekuitas	43,564,571,899

	2009	
	Rp	
	167,891,351,827	Total Asset
	127,836,797,355	Total Liability
	39,994,554,472	Total Equity

Selama periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 anak perusahaan PT Capitalinc Finance telah membagikan deviden masing-masing sebesar Rp 464.206.956,- dan Rp 0,-.

During the 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009 a subsidiary of PT Capitalinc Finance has paid dividends each amounted to Rp 464.206.956,- and Rp 0,-.

e.2 PT Cimanggis Cibitung Tollways

e.2 PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 Perusahaan juga memiliki kepemilikan sebesar 25% atau setara Rp 20.000.000.000,- pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang jalan tol dan memegang hak pengelolaan jalan Tol Cimanggis - Cibitung. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 perusahaan ini belum beroperasi secara komersial.

On December 31, 2010 and 2009 the company has 25% share of PT Cimanggis Cibitung Tollways or equivalent to Rp 20,000,000,000,- a company which is engaged in highway and tollways management rights holders Cimanggis - Cibitung tollways. Until December 31, 2010 the company is still in pre-operational.

e.3 PT Aetra Air Tangerang

e.3 PT Aetra Air Tangerang

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% atau setara Rp.500.000.000,- pada PT Aetra Air Tangerang suatu perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang didirikan pada tanggal 29 Juli 2008, dan bergerak dalam bidang pengelolaan air bersih untuk daerah Tangerang.

The company has 25 % share or equivalent to Rp 500,000,000,- to PT Aetra Air Tangerang a Foreign Investment Company (PMA), was established on July 29, 2008 and engaged in the management of clean water in Tangerang area.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Aetra Air Tangerang No.79 tanggal 15 April 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan modal dasar pada anak Perusahaan, dimana Perusahaan tidak mengambil penuh dari penambahan/kenaikan modal saham tersebut. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan terdilusi hingga menjadi 5%.

Based on PT Aetra Air Tangerang Shareholders' Decision No.79 dated April 15, 2010 were made before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta, stated that there has been an increase in the authorized capital of the subsidiary, where the Company not fully subscribe the additional/increase of the share capital. Therefore the ownership was diluted to be 5%.

Per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 penyertaan saham Perusahaan adalah sebesar 5% dan 25%.

As of December 31, 2010 and 2009 the Company has share investment amount 5% and 25 %.

Keterangan/ Description	Semula/ Before
Modal Dasar	8,000,000,000
Modal Ditempatkan	2,000,000,000
Modal Disetor	2,000,000,000

Menjadi/ After	Keterangan/ Description
734,052,000,000	Authorized paid in Capital
183,513,000,000	Issued Capital
183,513,000,000	Paid up Capital

Komposisi pemegang saham :

Composition of Shareholder :

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/Quantity of Share		Porsi Kepemilikan/Ownership (%)		Pemegang Saham/ Shareholders
	Semula/Before	Menjadi/After	Semula/Before	Menjadi/After	
Acuatico Pte Ltd	1,500,000	174,337,350	75	95	Acuatico Pte Ltd
PT Capitalinc Investment, Tbk	500,000	9,175,650	25	5	PT Capitalinc Investment Tbk

e.4 PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah suatu Perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004 dalam wilayah hukum Republik Indonesia. Akta tersebut telah diubah dengan Akta Notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan I Gede Purwaka S.H, notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 10 Nopember 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain, perdagangan, jasa dan pertambangan.

Perusahaan bergerak dibidang produksi minyak dan gas alam di Sumatera Selatan, Indonesia, berdasarkan kontrak bagi hasil Air Komerling (Air Komerling PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), yang merupakan Badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi di Indonesia. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali jika diperpanjang. Perusahaan mempunyai 100% hak pengelolaan produksi di Blok Air Komerling.

Perusahaan berkantor pusat Menara Anugerah lantai 18 taman E.3.3, jln Mega Kuningan lot 86-87 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan masih dalam tahap eksplorasi.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Cahaya Batu Raja Blok per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
	Rp
Jumlah Aset	37,095,967,967
Jumlah Kewajiban	12,569,830,268
Jumlah Ekuitas	24,526,137,699

e.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah Perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No.03 tanggal 1 Juni 2005 yang dibuat oleh dan dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 723 tanggal 20 Januari 2006 tambahan No.6

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.168 tanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Humbert Lie S.H, Mkn, mengenai perubahan Susunan Pemegang Saham Perusahaan, yang selanjutnya telah ditegaskan kembali sebagaimana dimaksud pada akta no.307 pada tanggal 28 Desember 2010 dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn Notaris di Jakarta.

e.4 PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("the company") was established based on Deed No.2 dated Augustus 2, 2004 of the Republic of Indonesia. Which has been amended with Deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H, public notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179.HT.01.01.TH.2004 dated November 10, 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of it's activities comprises of, among others, trading, services, and mining.

The company is engage in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komerling Production Sharing Contract (Air Komerling PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body. The contract was signed by the Company on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The company has ownership of 100% working interest in the Air Komerling Blok.

The company's head office is located at Menara Anugerah floor 18 park E.3.3, Mega Kuningan lot 86-87 East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

As of December 31, 2010 the Company is still in exploration stage.

Financial position of the subsidiary PT Cahaya Batu Raja Blok on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
-	-	Total Asset
-	-	Total Liability
-	-	Total Equity

e.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa (the "Company") was established in Jakarta based on Deed No.03 dated June 1, 2005 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, Mkn. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-17043.HT.01.01.TH.2005 dated June 21, 2005 and was published in State Gazette No.723 dated January, 20, 2006, supplement No.6.

The company's artile of Association have been amended several time, recently by Deed of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta No.168 dated September 30, 2010, concerning the changes in the Company's shareholders, which has been restated as stipulated in the Deed No.307. dated December 28, 2010 appeared before Humbert Lie SH, SE, MKn, Notary in Jakarta.

Sekarang ini Perusahaan turut ambil bagian dalam Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Mosesa Petroleum dan PT Petross Petroleum untuk melaksanakan kontrak bagi hasil di wilayah Tonga, Sumatera Utara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Jl.RP Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

► Perjanjian Kerjasama Operasi

Pada tanggal 11 November 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Mosesa Petroleum dan PT Petross Exploration Production (secara kolektif sebagai "Para Pihak") untuk melaksanakan Production Sharing Contract (PSC) dengan BPMIGAS, yang telah ditandatangani pada 16 Januari 2007 untuk jangka waktu 30 tahun, di area Tonga Sumatera Utara. Porsi masing-masing pihak Pihak adalah 71,25% untuk PT Mosesa Petroleum, 23,75% untuk PT Kencana Surya Perkasa dan 5% untuk PT Petross Petroleum. Para pihak setuju untuk menunjuk PT Mosesa sebagai operator dari Production Sharing Contract (PSC) tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, semua hak, aset, kewajiban, beban dan biaya yang terjadi di operator sehubungan dengan kerja sama operasi, akan dibebankan/dibagi berdasarkan porsinya masing-masing partisipan.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Kencana Surya Perkasa per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
	Rp
Jumlah Aset	164,421,511,555
Jumlah Kewajiban	166,851,379,434
Jumlah Ekuitas	(2,429,867,879)

e.6 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah Perusahaan yang didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 14 Desember 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H, Notaris di Bekasi tanggal 31 Maret 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus Perusahaan serta akta notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiaty S.H, Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham.

Saat ini Perusahaan ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun.

Alamat terdaftar Perusahaan berlokasi di Jl. Keli RT. 13 Timbau, Kutai Kertanegara, East Kalimantan 75511.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan ini masih dalam tahap eksplorasi.

Currently, the Company participated in a Joint Venture Agreement with PT Mosesa Petroleum and PT Petross Petroleum to operate a Production Sharing Contract (PSC) in Tonga area, North Sumatera.

The Company is domiciled in Jakarta with the registered office located at Jl.RP Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia.

► Joint Operating Agreement

On November 11, 2008, the Company entered into a Joint Operating Agreement with PT Mosesa Petroleum and PT Petross Exploration Production (collectively as "The Parties") to operate Production Share Contract (PSC) with BPMIGAS, which has been signed dated January 16, 2007 for the period of 30 years, in Tonga areas North Sumatera. The participating interest of the Parties consist of 71.25% for PT.Mosesa Petroleum, 23.75% for PT.Kencana Surya Perkasa and 5% for PT Petross Petroleum. The parties agreed to designate PT.Mosesa to act as the Operator of the PSC. Based on this agreement, all the right, properties, obligations, cost and expense incurred by Operator in connection with joint operations, shall be charged/shared by the Parties in accordance with their respective Participating Interest.

Financial position of the subsidiary PT Kencana Surya Perkasa on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009
	Rp
-	Total Asset
-	Total Liability
-	Total Equity

e.6 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum (the "Company") was established in Tenggarong on January 20, 2004 based on Deed No.85 of Bambang Sudarsono, S.H. The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01.TH.2005 dated December 14, 2005. The Company's Articles of Association has been amended several times, such as by Notarial Deed No.100 of Ambiaty, S.H. dated March 31, 2009, with respect to the changes of the Company's Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118, made appeared before Ambiaty SH, Notary in Bekasi, dated September 30, 2010.

Currently, the Company participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka-Senipah area, East Kalimantan for 30 years.

The Company's registered office is located at Jl. Keli RT. 13 Timbau, Kutai Kertanegara, East Kalimantan 75511.

As of December 31, 2010, the Company is still in exploration stage.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Posisi keuangan anak perusahaan PT Kutai Etam Petroleum per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Jumlah Aset	14,184,770,939
Jumlah Kewajiban	21,665,566,463
Jumlah Ekuitas	(7,480,795,524)

e.7 PT Mosesa Petroleum

PT Mosesa Petroleum selanjutnya disebut ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No.4 tanggal 14 Desember 2004, dibuat oleh dan dihadapan Muhamat Hatta, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan C-02721 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 1 Februari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara No.46, Tambahan No.5870, tanggal 10 Juni 2005. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 4 Nopember 2008, dibuat oleh dan dihadapan Hizmelina, SH, notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-06242.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 5 Maret 2009.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 3 tanggal 30 September 2010, susunan Pemegang Saham Perusahaan telah diubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan
Description
PT Capitalinc Investments Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk
Rahina Dewayani
Jumlah

Akta dimaksud selanjutnya dinyatakan kembali dalam Akta No. 7 tanggal 29 Desember 2010, yang keduanya dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, SH., Notaris di Bogor.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dibidang minyak, gas dan pertambangan, perdagangan dan distribusi bahan bakar dan kontraktor dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas alam.

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (*Joint Operating Agreement*) dengan PT Kencana Surya Perkasa (KSP) dan PT Petross Exploration Production (PEP) untuk melaksanakan produksi minyak dan gas alam di blok Tonga sesuai dengan *Tonga Production Sharing Contract* (Tonga PSC), berlokasi di Sumatera Utara, Indonesia. *Tonga Production Sharing Contract* adalah Usaha Patungan antara PT Kencana Surya Perkasa, PEP dan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebuah badan yang mengatur pengelolaan minyak dan gas nasional Indonesia, (IJV-T). *Tonga Production Sharing Contract* ini ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2037. Perusahaan merupakan kontraktor dan operator dari *Production Sharing Contract* Tonga dan mempunyai kepentingan sebesar 71,25% di-T IJV. Kepentingan masing-masing para partisipan di Tonga PSC adalah sebagai berikut :

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

Financial position of the subsidiary PT Kutai Etam Petroleum on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
	-	Total Asset
	-	Total Liability
	-	Total Equity

e.7 PT Mosesa Petroleum

PT Mosesa Petroleum (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No.4 dated December 14, 2004 of Muhamat Hatta, S.H., notary in Jakarta. The Company articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No.C.02721.HT.01.01. TH.2005 on February 1, 2005 and published in State Gazette No.46, Supplement No. 5870, dated June 10, 2005. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Deed No.1 dated November 4, 2008 of Hizmelina, S.H., notary in Jakarta, in order to conform with the Law of Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's amended Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-06242.AH.01.02 year 2009 dated March 5, 2009.

Furthermore, based on the Deed No.3 dated September 30, 2010, the composition of The Company's Shareholders has been changed as follows:

Persentase Kepemilikan
Percentage of Ownership
%
24%
75%
1%
100%

Such Deed, furthermore restated in the Deed No. 7 dated December 29, 2010, which both of the Deeds are made appeared before Chilmiyati Rufaida, SH., Notaris di Bogor.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of oil, gas and geothermal mining, fuel trading and distribution and acting as contractor in the exploration and production of oil and gas natural.

The Company's entered into a Joint Operating Agreement (JOA) with PT Kencana Surya Perkasa (KSP) and PT Petross Exploration Production (PEP) to engage in the production of oil and gas natural in the Tonga block under the Tonga Production Sharing Contract (Tonga PSC), this block is located in North Sumatera, Indonesia. The Tonga PSC is a Joint Venture between the Company KSP, PEP and Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian national oil and gas regulatory body, (IJV-T). The Tonga PSC was signed on January 16, 2007 and will expire on January 16, 2037. The Company is contractor and an Operator of the Tonga PSC and holds of 71.25% working interest in the IJV-T. The participants and their respective working interest in the Tonga PSC are as follows :

Keterangan <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> %	Keterangan <i>Description</i>
PT Mosesa Petroleum	71.25	PT Mosesa Petroleum
PT Kencana Surya Perkasa	23.75	PT Kencana Surya Perkasa
PT Petross Exploration Production	5.00	PT Petross Exploration Production
Jumlah	100.00	Total

Posisi keuangan anak perusahaan PT Mosesa Petroleum per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Financial position of the subsidiary PT Mosesa Petroleum on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2010 Rp		2009 Rp
Jumlah Aset	90,889,579,143	-	Total Asset
Jumlah Kewajiban	103,397,857,641	-	Total Liability
Jumlah Ekuitas	(12,508,278,498)	-	Total Equity

e.8 Greenstar Assets Ltd.

Greenstar Aset Limited ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. Perusahaan ini berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

e.8 Greenstar Assets Ltd.

Greenstar Assets Limited (the "Company") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. The Company's registered office is located at Portcullis TrustNet Chambers, PO Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

Perusahaan mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur. Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan bekerja dibidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. Perusahaan adalah kontraktor di East Kangean.

The Company entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java. The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended. Under the East Kangean PSC, the Company is engage in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. The Company is the contractor of the East Kangean Block.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Mulia Lantai 21, Jl. Jend Gatot Subroto, No.42, Jakarta.

The Company's office is located at Wisma Mulia 21st Floor, Jl. Jend Gatot Subroto, No.42, Jakarta.

Posisi keuangan anak perusahaan Greenstar Assets Ltd. per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Financial position of the subsidiary Greenstar Assets Ltd. on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2010 Rp		2009 Rp
Jumlah Aset	18,389,103,890	-	Total Asset
Jumlah Kewajiban	29,530,647,904	-	Total Liability
Jumlah Ekuitas	(11,141,544,014)	-	Total Equity

2. KUASI REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No.24 tanggal 19 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta. Untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2006.

Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

2. QUASI REORGANIZATION AND CAPITAL REDUCTION OF SUBSIDIARIES

The Subsidiary has the approval from the Company shareholders (as noted in Deed No.24 of the extraordinary shareholders meeting dated June 19, 2006, before public Notary in Jakarta, Agus Madjid SH) to undertake quasi reorganization for the financial statements as at December 31, 2006.

The Company performed a quasi reorganization, followed by the reorganization by Law by reducing company authorized and paid in capital and has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia (desicion letter No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007, dated June 27, 2007).

Akibat Kuasi Reorganisasi atas laporan keuangan Anak Perusahaan disajikan sebagai berikut :

Effects of the quasi reorganization to the company financial statement are presented below :

Akun / Account	Sebelum Before	Sesudah After	Selisih Difference	Akun / Account
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	68,569,367,889	68,666,489,646	97,121,757	Current Assets
Aset Tetap	276,698,291	490,540,000	213,841,709	Fixed Assets
Aset Lain-lain	39,395,000	405,200,000	365,805,000	Others Asset
Jumlah Aset	68,885,461,180	69,562,229,646	676,768,466	Total Assets
Jumlah Kewajiban	39,287,212,523	39,287,212,523	-	Total Liability
Modal Disetor	549,000,000,000	27,450,000,000	521,550,000,000	Paid in Capital
Agio Saham	39,900,000,000	2,825,017,123	37,074,982,877	Share premium
Saldo Rugi	(559,301,751,343)	-	(559,301,751,343)	Balance Loss
Jumlah Ekuitas	29,598,248,657	30,275,017,123	-	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	68,885,461,180	69,562,229,646	-	Total Liability and Equity

Sesuai dengan ketentuan PSAK No.51 (Revisi 2003), maka penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, disajikan setelah kuasi reorganisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

According to PSAK 51 (Revision 2003), the Company must present its financial statements for years ended December 31, 2010, expressed December 31, 2006 (after quasi) for a comparative purpose.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3. STATEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk beberapa akun yang disajikan berdasarkan ketentuan - ketentuan yang diuraikan di bawah.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas investasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain (piutang bunga deposito), deposito yang dijamin, dan investasi dalam saham. Kewajiban keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang lain-lain.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010.

a. Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Standards and Principles in Indonesia (PSAK) and BAPEPAM Regulations. It has been prepared on accrual basis with historical cost concept except for several accounts which have been prepared on the basis expressed below.

The consolidated statement of cash flow has been prepared using the direct method, categorizing cash flow in operating, investing and financing activities. Cash flow of investing expressed by direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Financial Assets and Liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit, other receivables (interest of time deposit receivable), other asset (restricted deposit), and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, other payables.

The Company adopted PSAK No.50 (2006 Revision) "Financial Instruments : Presentation and Disclosures" and PSAK No.55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" effective on January 1, 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) dijelaskan pada catatan.

The effect of first adoption of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision) is discussed in note.

b.1 Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak dapat diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh kewajiban keuangan Perusahaan dikelompokkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b.2 Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan kewajiban keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan (sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi biaya transaksi dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan konsumen atau sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen, tergantung skema biaya transaksi).

b.1 Classification

Starting January 1, 2010, at initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except investment in shares) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held - to - maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2 Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities (prior to January 1, 2010, the amortization of such costs were recorded as part of acquisition cost of consumer financing or as a reduction to consumer financing income, depending on the scheme).

b.3 Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah. Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

b.4 Saling Hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.5 Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

b.6 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3 De-recognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability. The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, The Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a consumer financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been charged-off is recorded as other income.

b.4 Offsetting

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the balance sheet if and only if, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5 Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

b.6 Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available the company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

c. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumennya secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dicatat sebesar harga perolehan. Untuk penyertaan saham dengan prosentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan penerimaan deviden kas oleh Perusahaan dari Perusahaan Asosiasi.

c. Identification and measurement of impairment

Starting January 1, 2010, at each balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statement here in consists of the financial statement of the Company and other subsidiaries which are directly

Investment less than 20 % is stated at cost. Investment in subsidiaries in which the Company has interest of 20% to 50%, is accounted for under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at acquisition customs and adjusted for the Company's proportionate share in the net earning or loss of the subsidiary after acquisition and dividends received.

e. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku. USD 1 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing dijabarkan sebesar Rp.8.991,- dan Rp 9.400,-. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank, cerukan dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan, dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Deposito

Investasi dalam bentuk deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

h. Investasi Dalam Bentuk Saham

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada perusahaan dimana Perusahaan mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

i. Investasi Jangka Panjang

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilihan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Dasar Akuntansi Sewa Guna Usaha

Laporan keuangan perusahaan disusun dengan menggunakan metode Sewa Guna Usaha Pembiayaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha akan dibukukan dengan Metode Pembiayaan Sewa Guna Usaha (*Finance Lease Method*) jika memenuhi semua kriteria dibawah ini.

1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli Aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*.)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated to Indonesian Rupiah (Rp) at the rates of exchange ruling at the dates of the transactions. All monetary assets and liabilities in foreign currencies at balance date are converted to Indonesian Rupiah at middle rates of exchange ruling of Rp.8,991,- and Rp 9,400,- December 31, 2010 and 2009 and respectively.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash at bank, petty cash, over draft free of encumbrance or pledges against any loan by the Company. Time deposits with maturity of three months or less at the time of placement are considered as cash and cash equivalents.

g. Deposits

Time deposits are carried at the nominal amount deposited by the Company. Interest incomes from the time deposit are computed on pro rata basis over the maturity period and interest rate of such

h. Investment in Shares

Prior to January 1, 2010, investments where the Company has an ownership interest less than 20% are recorded based on the cost method.

Starting January 1, 2010, investment in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

i. Long Term Investment

Long term investments in share with ownership less than < 20% whose market value is not readily determinable are stated at cost. Any permanent impairment in value of the investments are recognized as expenses and charged to current year profit and loss.

j. Accounting For Leasing

This Financial statement is prepared using the Financing Lease method in accordance with PSAK No.30 "Accounting for Leasing".

This statement dictates that a particular lease facility is recognized as financial lease under the following conditions:

1. The lessee has an option to purchase the leased assets at a predetermined fixed price at the beginning of the lease agreement.
2. The total lease receivables and residual value expected from the lease are equivalent to the acquisition cost of the leased asset together with the charged interest rate required by the lesser (full pay – out lease).

3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut diatas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa – menyewa biasa (operating lease).

Penanaman bersih dalam sewa guna usaha merupakan piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa guna usaha dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Selisih antara piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) dengan harga perolehan Aset sewagunausahakan diperlakukan sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui (unearned income lease). Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dibukukan sebagai pendapatan sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha dengan menggunakan tingkat bunga efektif. Apabila angsuran piutang sewa guna usaha telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Jika Aset sewa guna usaha dilunasi oleh penyewa guna usaha sebelum masa sewa guna usaha berakhir, perbedaan antara harga pelunasan dan jumlah penanaman bersih saat pelunasan merupakan laba atau rugi yang diakui dalam periode berjalan.

Pendapatan lainnya sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha diakui sebagai pendapatan tahun berjalan.

k. Dasar Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang Pembiayaan Konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

l. Akuntansi Untuk Pembiayaan Murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Marjin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan piutang.

m. Dasar Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang piutang dengan jaminan (recourse) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih dari tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

3. The lease period is a minimal 2 (two) years.

Providing that any of the criteria above is not fulfilled, the lease transaction must be recorded as operating lease.

Net investment in direct financial lease asset is stated as net lease receivable plus net residual value of the leased asset after deducting the unearned income and security deposit received from the lessee.

Difference between the net lease receivable and its residual value and the acquisition cost of the leased asset is treated as unearned lease income. The unearned lease income is amortized on the proportional basis based on the determined period rate of return over the lease period. In case of the installment lease receivables was overdue 90 days, no income is recognized until receipt of payment.

Early termination of the lease receivable shall be treated as termination of lease contract. Gain or loss resulting from this early termination shall be charged to the profit and loss for current year.

Operating lease income with lease transactions are recognized in income for the year.

k. Accounting for Consumer Financing

Consumer finance receivable is carried at cost net of provision for possible bad debt.

Unearned income is computed on the difference between total receivables being installed by the consumer and its cost, computed based on the period of return over the maturity period of such an investment. If the installment has been overdue more than 90 days, therefore the income can not be recognized until payment received.

l. Use of Judgements, Estimates and Assumptions

Murabahah receivable arise from sale and purchase transactions based on murabahah's agreement.

Murabahah is the sale of goods by stating cost and profit (margin) as agreed by the seller and buyer. As per murabahah's agreement, the receivables are stated at cost plus profit (margin) as agreed. Murabahah's deferred margin are presented as deduction on murabahah receivable. Murabahah's receivables in the balance sheet are stated at net realizable value, net of allowance for doubtful accounts

l. Basis Accounting for Factoring

Factoring receivable with (recourse) are stated net of the retention and unearned income. Difference of factoring receivables factoring fee is unearned income, which will be recognized as revenue based on the proportion of time using the effective interest rate during the contract period. If the invoice factoring has been overdue 90 days, the income can not be recognized until payment received.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi Anjak Piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

Other income derived in respect of the factoring transaction is recognized as income for the current year.

n. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar taksiran nilai realisasi, yakni nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

m. Receivables and Provision For Doubtful Debt

Receivable are stated at their realized fair value that is the nominal value after deducting provision for doubtful debt.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa secara menyeluruh dari tiap-tiap akun pada tanggal neraca. Penghapusan piutang dilakukan dalam tahun berjalan jika telah dapat diidentifikasi secara pasti.

Provision doubtful debt accounts is accounted for on the basis of management's review of the status of the individual receivable accounts at the year end. Provision for specific debtor will be entirely written off on the year where this can be accurately ascertained.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized on basis of their estimated useful lives using a straight line method.

p. Properti Minyak dan Gas Bumi

Perusahaan menerapkan *metode full costs* dalam mencatat properti minyak dan gas bumi. Dengan demikian semua biaya yang terkait dengan perolehan, eksplorasi dan pengembangan cadangan minyak dan gas bumi termasuk biaya tambahan (*overhead*) yang berhubungan langsung dengan daerah kapitalisasi. Segala biaya yang timbul dari kegiatan produksi dicatat pada saat terjadi.

p. Oil and Gas Properties

The company adopted the full cost method of accounting in recording oil and gas properties. Accordingly all cost associated with acquisition, exploration and development of oil and gas reserves, including directly related overhead costs, area capitalized. All cost arising from production activities are recorded at the time they are incurred.

Biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil "*ceiling test*", yang pada dasarnya membatasi biaya sampai sebesar jumlah keseluruhan dari : (1) "nilai sekarang estimasi" diskonto dengan menggunakan tingkat bunga 10% dari pendapatan bersih di masa mendatang dari estimasi produksi dimasa depan terbukti adanya cadangan berdasarkan kondisi ekonomi dan operasional saat ini; (2) biaya cadangan terbukti, (3) proyek-proyek pembangunan yang belum diamortisasi, dan (4) nilai terendah antara biaya atau nilai wajar estimasi cadangan terbukti termasuk dalam biaya diamortisasi. Kelebihan atas biaya perolehan akan dibebankan sebagai biaya dan diungkapkan selama tahun berjalan.

The capitalized cost are subject to a "ceiling test", which basically limits such costs to the aggregate of the following : (1) the "estimated present value" discounted at a 10% interest rate of future net revenue from estimated future production of proven reserves based on current economic and operating condition; (2) the costs of unproven reserves; (3) major development projects not being amortized; and (4) the lower of costs or estimated fair value of unproven reserves included in cost being amortized. Any excess over the cost is charged to expense and separately disclosed during the year.

Semua biaya yang dikapitalisasi yang berhubungan dengan aktiva minyak dan gas, termasuk estimasi biaya masa depan atas pengembangan cadangan terbukti akan diamortisasi dengan menggunakan unit-dasar-metode-produksi estimasi jumlah cadangan terbukti. Investasi dalam properti yang belum terbukti dan proyek pengembangan yang tidak diamortisasi sampai cadangan yang terkait dengan proyek tersebut dapat ditentukan atau sampai penurunan nilai terjadi.

All capitalized costs relating to oil and gas properties, including the estimated future costs of developing proven reserves, are amortized using the unit-of-production method base on the total estimated proven reserves. Investments in unproven properties and major development project are not amortized until proven reserves associated with the project can be determined or until impairment occurs.

Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan atas aktiva produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aktiva tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*).

The company has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the PSC.

Penjualan properti terbukti dan belum terbukti dicatat sebagai penyesuaian biaya yang dikapitalisasi tidak ada laba atau rugi secara langsung, kecuali penyesuaian tersebut akan secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kapitalisasi biaya dan cadangan terbukti minyak dan gas bumi, di mana hal tersebut, laba atau rugi yang diakui dalam laporan laba rugi.

Sales of proven and unproven properties are accounted for as adjustment of capitalized costs with no gain or loss recognized, unless such adjustment would significantly change the relationship between capitalized costs and proven reserves of oil and gas, in which case, the gain or loss is recognized in the statements of income.

q. Penyisihan dan Kontinjensi

Penyisihan diakui hanya jika Perusahaan memiliki: (a) kewajiban kini (hukum dan konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (b) besar kemungkinan (yaitu) lebih mungkin daripada tidak bahwa sumber arus keluar yang memiliki manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan (c) estimasi yang wajar dapat dibuat dari jumlah kewajiban. Penyisihan dikaji pada setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya pengeluaran uang sangat kecil. Aseta kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

r. Keuntungan Usaha Patungan

Perusahaan patungan adalah perjanjian kontraktual yang oleh Perusahaan dan pihak lain untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama.

Adalah sebuah perusahaan grup melakukan kegiatan berdasarkan aturan *joint venture* secara langsung, Aset Perseroan dikendalikan bersama dan setiap kewajiban yang timbul bersama-sama dengan perusahaan lain diakui dalam laporan keuangan perusahaan yang relevan dan dikelompokkan sesuai dengan sifatnya. Kewajiban dan beban yang terjadi langsung atas kepentingan bersama dicatat dengan akrual basis. Pendapatan dari penjualan atau penggunaan aset Perusahaan, diluar biaya bersama yang terjadi, diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir ke/dari Perusahaan dan yang jumlahnya dapat diukur secara andal.

Aturan Usaha Patungan yang melibatkan pendirian badan yang terpisah di mana setiap *venturer* mempunyai kepentingan disebut sebagai entitas dan dikendalikan bersama-sama. Laporan kepemilikan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama menggunakan konsolidasi proporsional, dimana aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban dan entitas Perusahaan yang dikendalikan bersama digabungkan dengan bagian yang setara dalam laporan keuangan dengan metode garis-by-line

s. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayar dan akan diperhitungkan dengan hutang pajak perusahaan di kemudian hari dan/ atau akan direstitusi.

t. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing Aset tetap.

	<u>Tahun</u>
Perabotan kantor	3 - 5
Peralatan Kantor	2 - 5
Kendaraan	4 - 5
Sarana dan Prasarana	2 - 5

q. Provisions and Contingencies

Provision is recognized only when the Company has : (a) a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event; (b) it is probable (i.e) more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and (c) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimate.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. Interest in Joint Ventures

A joint venture is a contractual arrangement were by the Company and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control.

Were a group company undertake its activities under joint venture arrangement directly, the Company's share of jointly controlled assets and any liabilities incurred jointly with other venturers is recognized in the financial statements of the relevant company and classified according to their nature. Liabilities and expenses incurred directly in respect of interest in jointly controlled assets are accounted for on an accrual basis. Income from the sale or use of the Company's share of the output of jointly controlled assets, and its share of jointly incurred expenses, is recognized when it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to/from the Company and their amount can be reliably measured.

Joint venture arrangement that involve the establishment of a separate entity in which each venturer has an interest are referred to as jointly controlled entities. The Company report its interest in a jointly controlled entity using proportionate consolidation, where in the Company's share of the assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled entities are combined with the equivalent items in the financial statements on a line-by-line basis.

s. Prepaid Tax

Prepaid taxes consist of all paid taxes which will be compensated against any tax liabilities arising for the year.

t. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<u>Years</u>	
3 - 5	Office Furniture
2 - 5	Office Equipment
4 - 5	Vehicle
2 - 5	Leasehold Improvement

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang cukup signifikan dan yang meningkatkan manfaat Aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16 mengenai "Aset Tetap", dikapitalisasi ke akun Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu Aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

u. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah dicatat berdasarkan harga pasar dan atau harga yang disepakati bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dari agunan yang diambil alih dicatat pada saat agunan tersebut dijual.

v. Kewajiban Manfaat Pekerja

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan mengakui kewajiban untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU No.13/2003). Berdasarkan UU No.13/2003, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi apabila kondisi tertentu dalam UU No.13/2003 terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan perhitungan manfaat pekerja sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban manfaat pekerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaris Projected Unit Credit.

w. Restrukturisasi Piutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda yang berhubungan) diatas jumlah pembayaran kas masa depan atau nilai wajar Aset yang dialihkan untuk penyelesaian hutang yang ditetapkan dalam persyaratan baru piutang dan restrukturisasi piutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan/kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh tempo.

x. Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara Aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Repairs and maintenance of significant value are capitalized to the respective fixed assets (PSAK No.16 "Fixed Asset). When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated income for the year.

Each fixed asset must be revalued when there are indications of events or changes which result in the overstatement of its carrying value over realized value.

u. Reposessed Assets

All assets acquired as part of customers' loan settlements (repossessed assets) are recorded at fair value or at agreed value or at appraisal value. Difference between balance of debt outstanding and the lesser of net realizable value or appraisal value of repossessed assets is charged to current year profit and loss. All costs incurred in connectin with maintenance and acquisition of the assets are charged to expense in the current year. Profit or loss realised from the repossessed assets are recognized when they are sold.

v. Liabilities Employee Benefits

During 2010 and 2009 financial years, the Company recognized liabilities for employee entitlement and benefits in accordance with UU No.13, 2003 dated March 25, 2003 (Labour Force Law No.13/2003). According to the Law, the Company is obliged to provide leave and severance payments, gratuities payments if certain criteria stipulated in UU 13/2003 are fulfilled.

The Company has calculated the liabilities for employee entitlements and benefits in accordance with PSAK No.24 (revised 2004) – Employee Entitlements. These entitlement liabilities are calculated using Projected Unit Credit Method.

w. Trouble Debt Restructuring

The differences between the outstanding balance of debt owed to creditors (including fines and interests) above the future cashflow or fair value of the fixed assets swaped by the Company in respect of the settlement of its loans, are credited as gain in loan restructuring. Following restructuring, net future cash payments determined by the creditors under the new restructuring loan has been deducted to the existing loan balances, and no interest expenses are charged against the term and condition of the new loan restructuring.

If the outstanding balance of debt owed to creditors is less than the future cash payments determined under the new restructuring, no gain or loss is admitted in the profit and loss. After restructuring, the interest expense charged is computed based on its applicable charge rate at the beginning of each balance date over its maturity period.

x. Corporate Income Tax

Deferred income tax computed on by liabilities method, for all temporary differences on the balance sheet date between asset and liability according to tax point of view and the carrying value on the financial statement.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya, apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak di masa datang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak.

Aset pajak tangguhan di neraca disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap kewajiban pajak di catat saat penetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat hasil keberatan yang disampaikan telah dapat diperkirakan.

y. Transaksi Dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies dan *fellow subsidiaries*).
- ii. Perusahaan asosiasi
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan pelapor).
- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- v. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam dan atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi atau mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan yang berasal dari leasing, pembiayaan konsumen dan anjak piutang Perusahaan telah dijelaskan dalam catatan. Pendapatan bunga dan biaya diakui dengan metode akrual.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences and balance of accumulated tax losses can be compensated in the following years, when taxable profit in the future will be sufficient to compensate with deductible temporary differences and accumulated fiscal losses.

Deferred tax assets on the balance sheet are stated net of deferred tax liabilities.

Tax provision is adjusted in accordance with any tax position determine from any tax audits by the tax office for their respective years.

y. Related Party Transactions

Related parties are defined as those which have the following relationship:

- i. Enterprises that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (this include holding companies, subsidiaries);*
- ii. Associated company*
- iii. Individuals owning directly or indirectly an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the enterprise).*
- iv. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including directors and close members of the families of such individuals; and enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned.*
- v. Enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or mayor shareholders of the reporting enterprise and enterprise the have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All related company transactions which were made or not made at normal price and conditions as they were done with other parties are disclosed in the financial statements.

z. Revenue and Expense Recognition

*The Company recognize income from its leasing, consumer financing and factoring services as explained in notes. Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).*

*Expenses are recognized when incurred during the period (*accrual basis*).*

aa. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

ab. Kuasi Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No.51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan saldo rugi dan menilai kembali seluruh Aset dan kewajibannya. Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi. Komposisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2006 menyebabkan saldo rugi Perusahaan hanya dapat dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi setelah dilakukannya penurunan modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh) melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham.

Aset dan kewajiban dinilai kembali menggunakan nilai wajarnya. Nilai wajar Aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia dengan mempertimbangkan harga Aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik Aset dan kewajiban yang bersangkutan, seperti metode perhitungan nilai sekarang atau metode arus kas diskonto, sedangkan untuk Aset dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Akun-akun tersebut secara umum adalah akun-akun Aset dan kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Penilaian kembali Aset dan kewajiban dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan Aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo rugi dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

1. Modal Saham (modal ditempatkan dan disetor)
2. Selisih yang timbul dari penilaian kembali Aset dan kewajiban termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali Aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.
3. Agio saham

ac. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah bagian yang membedakan di dalam kelompok usaha yang menyediakan barang dan jasa dengan resiko dan hasil yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

ad. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan.

aa. Net - Profit Per Share

Net profit per share is calculated by dividing the net profit after tax by average weighted outstanding number of shares during the current year.

ab. Quasi Reorganization

PSAK 51 (revision 2003) – 'Accounting for Quasi Reorganization' state that a quasi reorganization is an accounting procedur followed by a company for the purpose of restructuring its capital structure by eliminated deficit / loss balance and revaluing all assets and liabilities in the company. Quasi Reorganization is performed using an accounting reorganization method. The composition of the equity of the Company as of December 31, 2006 led to accumulated losses of the Company can only be eliminated through a quasi-reorganization following a reduction in share capital (issued and fully paid) through the reduction in par value shares without reducing the number of shares.

All assets and liabilities are revalued at their fair value, which is based on the market value at the date of the quasi. If the market value is not available, the fair value can be based on the most reliable data and information available on other assets and liabilities comparable, using most appropriate valuation methods, such as net present value method or discounted cash flow method. For certain assets and liabilities (with maturity < = 1 year), the revaluation can be based on certain procedures as outlined by relevant PSAK of those assets and liabilities.

The revaluation process can result in the increase or decrease in the value of revalued assets/liabilities as opposed to their carrying value prior to the revaluation. Accumulate loss balance is eliminated in the following order :

1. Share capital (issued capital and fully paid)
2. Difference of the revaluation (including asset revaluation reserve and difference in the revaluation of other assets and liabilities, including changes in the fair value of all marketable securities available for sale).
3. Share Premium

ac. Segment Information

Business segment is part that differentiates the business group that provides goods and services with the risks and rewards that are different from other segments. Information on business segments is presented to show the results of operations arising from each segment based on each business field.

ad. Use of Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management.

1. Sumber Penting atas Ketidakpastian Estimasi

1.1 Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

1.2 Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (judgment) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

2. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di catatan.

Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini :

- ♦ Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- ♦ Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

1. Key Sources of Estimation Uncertainty

1.1 Allowance for Impairment Losses of Financial Assets.

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis.

Evaluation of allowance for impairment losses collectively cover credit losses inherent in portfolio of consumer finance receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that the impairment of the receivables has occurred, but the impairment in the value can not be individually identified. In assessing the need for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the inherent losses and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

1.2 Allowance for Impairment Losses of Financial Assets.

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

2. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in the notes.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods :

- ♦ Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- ♦ Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

- ♦ Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perusahaan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

► Kontrak Bagi Hasil

Terkait Kontrak Bagi Hasil, Anak-anak Perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi, yaitu: PT CBRB, PT KEP, PT MP dan GSAL ("Anak-anak Perusahaan") telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) dengan BPMIGAS, kontrak ini berjangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif. Ketentuan signifikan keuangan Kontrak Bagi Hasil yang berlaku bagi para pihak yang terikat dalam kontrak adalah sebagai berikut :

1. Penjualan

Hasil Produksi minyak dan gas akan dibagi bersama antara Anak-anak Perusahaan dengan BPMIGAS dengan menggunakan ketentuan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasi dan kredit investasi, Anak-anak Perusahaan berhak menerima, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, minyak mentah dan kondensat sisa produksi dan sisa pendapatan dari penjualan gas, tidak dikenakan pajak penghasilan sesuai PSC efektif, termasuk pajak penghasilan dan pajak dividen.

Anak-anak Perusahaan tidak mempunyai hak atas aktiva produksi dengan cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*). Oleh karena itu cadangan yang tersedia merupakan hak dasar-bersih, yang merupakan proyeksi rekening saham mitra patungan produksi berdasarkan proyeksi penghitungan harga minyak dan gas dan tingkat pengeluaran.

- ♦ *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

► *Production Sharing Contract (PSC)*

Related to the Production Sharing Contract, The Company's Subsidiaries which have core business in Oil and Gas sector, which are: PT CBRB, PT KEP, PT MP and GSAL ("Company's Subsidiaries") have entered into a PSC with BPMIGAS, in the term of 30 (thirty) years from the effective date. Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area as follows :

1. Sales

The oil and gas production shall be shared between Company's Subsidiaries and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

Of the crude oil remaining after deducting operating costs and investment credit, the Company's Subsidiaries is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rate including income tax and dividend tax.

The Company's Subsidiaries has no ownership interest in the producing assets with in the oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the PSC. Proven reserves have therefore been determine on a net entitlement basis, which takes into account projections of the joint venture partner's share of production calculate on the basis of projected oil and gas prices and expenditure levels.

2. Pengalihan Area

Saat ini dan sampai enam tahun sebelum tanggal efektif dalam perjanjian, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan sebagian dari area dari Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) untuk BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku untuk area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

3. First Tranche Petroleum

BPMIGAS dan Perusahaan berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahun pertama, sejumlah sepuluh persen (10%) dari hasil produksi Minyak untuk setiap tahunnya, yang disebut "*First Tranche Petroleum*" (FTP) sebelum pengurangan dan pengembalian biaya operasional dan penanganan produksi.

4. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Perusahaan akan membayar bonus (diberikan kompensasi) sebesar US\$ 30.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ditanda tangan.

Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

5. Uang Muka Untuk BPMIGAS

Perusahaan akan memberikan uang muka untuk BPMIGAS sebelum awal program kerja tahunan untuk memungkinkan BPMIGAS memenuhi pengeluaran yang dikeluarkan untuk membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Perusahaan.

Jika suatu waktu selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah sepenuhnya dikeluarkan, secara terpisah diperlukan pembuatan uang muka tambahan untuk beban Rupiah.

Jika jumlah uang muka tidak dikeluarkan oleh BPMIGAS pada akhir periode program kerja tahunan, jumlah tersebut tidak dikeluarkan akan dikreditkan terhadap jumlah minimum yang akan dibayar untuk masa kerja tahunan.

6. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya dapat dibedakan antara modal dan biaya non-modal dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari kontrak terkait.

Jangka waktu Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) ini memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi diluar dari penjualan atau disposisi lain dari minyak mentah sebesar nilai biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang dihasilkan oleh para pihak, biaya yang memenuhi syarat untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan ekuitas produksi minyak dan gas.

7. Pemulihan Lokasi

Berdasarkan perubahan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*), Anak-anak Perusahaan perlu melakukan analisa mengenai dampak lingkungan di wilayah kontrak pada saat memulai kegiatannya.

2. Exclusion of Areas

Currently and until six years before the effective date of the agreement, the Company has an obligation to relinquish some of the contract area of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

3. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS and the Company shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production.

4. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Company shall pay a signature bonus (awarded compensation) of US\$ 30,000 to BPMIGAS after approval of the Production Sharing Contract (PSC).

Such bonus payment shall be borne solely by the Company and shall not be included in the recoverable operating costs.

5. Advances to BPMIGAS

The Company shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Company's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

6. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable cost are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The term of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the require of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

7. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the amendment of PSC, the Companies' Subsidiaries is require to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan lokasi, Anak-anak Perusahaan perlu memindahkan semua peralatan dan instalasi seperti yang terpasang di lokasi, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan. Perkiraan biaya penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat diminatkan penggantian ke BPMIGAS sesuai biaya yang telah dicatat.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field, the Companies' Subsidiaries is require to remove all equipment and installation that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

8. Anggaran dan Program Kerja

Program kerja dan anggaran untuk kegiatan eksplorasi yang telah ditetapkan dalam Kontrak Bagi Hasil akan dilaksanakan oleh Anak-anak Perusahaan dalam waktu 3 tahun pertama setelah tanggal efektif dan dilanjutkan pada 3 tahun kedua.

8. Work Program and Budget

The Work Program and Budget for exploration activity, which has been determined in the Production Sharing Contract will be conducted by the Company's Subsidiaries within the first 3 years after the effective date and will be continued in the second 3 years.

9. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Anak-anak Perusahaan 10% dari total hak dan kewajiban sesuai dengan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) atau untuk diberikan kepada Perusahaan Nasional Indonesia lainnya yang ditunjuk oleh BPMIGAS yang memiliki kepentingan.

9. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Companies' Subsidiaries a 10% working interest in the total right and obligations under the PSC or to order Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% hak kepemilikan, partisipan Indonesia akan mengganti Anak-anak Perusahaan sebesar jumlah yang sama 10% dari kumulatif biaya operasional yang telah dikeluarkan Anak-anak Perusahaan untuk kepentingan usaha yang terdapat dalam kontrak, dan 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Companies' Subsidiaries an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Companies' Subsidiaries has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

4. TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PERJANJIAN SEWA GUNA USAHA

a. Piutang Sewa Guna Usaha

Usaha utama anak Perusahaan adalah menyewaguna usahakan berbagai macam kebutuhan barang modal yang diperlukan untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan sektor lainnya dengan masa sewa guna usaha antara dua tahun sampai dengan lima tahun.

b. Biaya-Biaya Sewa Guna Usaha

Biaya – biaya sehubungan dengan perolehan Aset sewa guna usaha dibebankan kepada penyewa guna usaha antara lain berupa biaya notaris, biaya asuransi dan biaya materai.

c. Jaminan Dari Penyewa Guna Usaha

Pada saat kontrak sewagunausaha dilaksanakan, penyewa guna usaha memberikan uang jaminan. Jaminan tersebut akan digunakan untuk pembayaran atas harga jual dari Aset yang disewagunausahakan jika hak opsi digunakan oleh penyewa guna usaha, jika hak opsi tidak digunakan, maka uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada penyewa guna usaha pada akhir periode sewa guna usaha.

4. TRANSACTION IN CONNECTION WITH LEASING

a. Leasing

The Company's subsidiaries core business is in the provision of leasing facility to lessees in various industries, such as construction, mining, agricultures, plantations, transportations and other sectors. Lease facilities are provided from 2 – 5 years.

b. Costs Incurred for Leasing Transactions

Costs incurred in connection with provision of lease facilities are charged to the respective lessees. These costs include notary fees, insurance and stamp duty fee.

c. Deposit from Guaranteed Residual Value

At the time the lease contract executed, Lessees will provide deposits for guaranteed residual value at the commencement of their lease agreements. These deposits will be used as payments for Lessees' residual value at the completion of their lease agreements. If the leased assets are not acquired at the completion date, these deposits will be refunded in full by the Company.

5. TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN ANJAK PIUTANG

Anak Perusahaan melakukan aktivitas pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Transaksi pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan untuk pembelian barang – barang konsumsi dengan masa antara 1 (satu) tahun sampai dengan 7 (tujuh) tahun.

5. TRANSACTIONS IN CONNECTION WITH CONSUMERS FINANCING AND FACTORING

Subsidiaries provides consumer financing and factoring activities. Consumer financing is provided to customers for purchases of consumer goods for financing period of 1 – 7 years.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

Transaksi Anjak piutang adalah pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.

Factoring facility is provided by means of assigning trade receivables and other short term receivables of a company.

6. KAS DAN BANK

Rincian Kas dan Bank per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010	
	Rp	
Kas	13,981,177	
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri Tbk.	1,683,018,538	
PT Bank BNI Syariah	933,349,542	
PT Bank Sinar Mas	292,293,250	
PT Bank BNI Tbk.	229,845,066	
PT Bank Bukopin Tbk.	227,342,250	
PT Bank ICBC	108,787,253	
PT Bank BCA Tbk.	54,591,512	
PT Bank Mega	30,561,613	
Bank Pundi Indonesia, Tbk.	26,487,766	
PT Bank BTPN Tbk.	9,694,489	
PT Bank Yudha Bhakti	4,378,494	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3,886,738	
PT Bank Niaga Tbk.	-	
PT Bank Internasional Indonesia	3,315,452	
Jumlah Bank (Rupiah)	3,607,551,963	
<i>US Dollar</i>		
PT Bank Mega	1,025,758,259	
PT Bank Artha Graha Tbk.	213,292,325	
PT Bank BNI Tbk.	35,591,390	
PT Bank Internasional Indonesia	12,126,000	
PT Bank Central Asia	5,146,739	
PT Bank Mandiri	2,398,012	
Jumlah Bank (US Dollar)	1,294,312,725	
Jumlah Bank	4,901,864,688	
Deposito Berjangka		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri Tbk.	-	
PT Bank Capital	3,750,000,000	
PT Bank Bukopin Tbk.	1,000,000,000	
<i>US Dollar</i>		
PT Bank ICBC	1,348,650,000	
Jumlah Deposito	6,098,650,000	
Jumlah Kas dan Bank	11,014,495,865	

Bunga Jasa Giro yang diterima untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.47.349.137,- dan Rp.34.692.289,-.

6. CASH AND BANK

Detail of Cash and Bank as of December 31, 2010 and 2009 describe are as follows :

	2009	
	Rp	
Cash	6,000,000	
Bank		
<i>IDR</i>		
PT Bank Mandiri Tbk.	1,095,590,347	
PT Bank BNI Syariah	320,839,714	
PT Bank Sinar Mas	14,490,846	
PT Bank BNI Tbk.	295,084,502	
PT Bank Bukopin Tbk.	174,927,891	
PT Bank ICBC	-	
PT Bank BCA Tbk.	48,673,428	
PT Bank Mega	-	
Bank Pundi Indonesia, Tbk.	-	
PT Bank BTPN Tbk.	9,767,241	
PT Bank Yudha Bhakti	86,025,235	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	115,309,339	
PT Bank Niaga Tbk.	6,956,264	
PT Bank Internasional Indonesia	-	
Total Bank (IDR)	2,167,664,807	
<i>US Dollar</i>		
PT Bank Mega	35,141,618	
PT Bank Artha Graha Tbk.	35,141,618	
PT Bank BNI Tbk.	43,219,978	
PT Bank Internasional Indonesia	-	
PT Bank Central Asia	-	
PT Bank Mandiri	-	
Total Bank (US \$)	78,361,596	
Total Bank (US \$)	2,246,026,403	
Deposits		
<i>IDR</i>		
PT Bank Mandiri Tbk.	3,000,000,000	
PT Bank Capital	-	
PT Bank Bukopin Tbk.	-	
<i>US Dollar</i>		
PT Bank ICBC	-	
Total Deposits	3,000,000,000	
Total Cash and Bank	5,252,026,403	

Interest income from bank account for the 1 (one) year periods ended December 31, 2010 and 2009 are Rp.47.349.137,- and Rp.34.692.289,- respectively.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

7. INVESTASI

Akun ini merupakan Investasi perusahaan dalam bentuk :

- ▶ Reksadana Capital Equity Fund sebesar Rp 1.000.000.000,- Nilai buku bersih unit penyertaan Reksadana Capital Equity Fund tersebut diatas per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 759.435.400,-.
- ▶ Saham – saham PT Adaro Energy Tbk., yang dapat diperdagangkan sebanyak 50.000 lembar saham @ Rp 1.100,- atau sebesar Rp.55.000.000,- Nilai pasar bersih per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp.86.500.000,-.

Sampai dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 perusahaan membukukan keuntungan yang direalisasi atas investasi ini masing-masing sebesar Rp 29.758.800,- dan Rp.404.522.100,-.

7. INVESTMENTS

This account consists of Investments with the following breakdown :

- ▶ Unit Fund Capital Equity Fund amount of Rp.1,000,000,000,- Net Asset Value (NAV) of this Capital Equity Fund unit as of December 31, 2010 and 2009 were respectively Rp 0,-, and Rp.759,435,400,-.
- ▶ Marketable securities consist of 50,000 shares of PT Adaro Energy Tbk., at Rp.1,100,- per share or amount Rp 55,000,000,- Net market value as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp.0,- and Rp.86,500,000,-.

Up to the 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009 the company recorded unrealized gains on these investment each amounted to Rp.29,758,800,- and Rp.404,522,100,-.

8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

Rincian investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Piutang sewa pembiayaan	155,688,907,012
Nilai residu yang dijamin	9,722,585,388
Simpanan jaminan	(9,454,076,935)
Jumlah	155,957,415,465
Dikurangi :	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,337,647,278)
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(30,255,188,337)
Jumlah	(33,592,835,615)
Investasi Bersih	122,364,579,850

- a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa pembiayaan sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

	2010
	Rp
< 1 Tahun	9,695,058,117
1 Tahun	47,290,314,264
2 Tahun	44,049,664,668
3 Tahun	28,621,992,015
> 3 Tahun	26,031,877,948
Jumlah	155,688,907,012

Pembiayaan sewa guna usaha merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% - 24 % per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

8. INVESTMENT IN FINANCE LEASE

Detail of Investment in Finance lease are as follows :

	2009	
	Rp	
	142,372,391,500	Financing Lease Receivables
	268,508,443	Guaranteed Residual Value
	-	Surety Trove
Total	142,640,899,943	
Less :		
	(3,530,081,011)	Allowance for Impairment Losses
	(29,277,140,436)	Deferred Unearned Lease Income
Total	(32,807,221,447)	
Net Investment	109,833,678,496	

- a. The following is the balance of gross lease according to its maturity date is as follows :

	2009	
	Rp	
< 1 Tahun	4,996,276,182	< 1 Year
1 Tahun	45,667,078,038	1 Year
2 Tahun	39,488,153,257	2 Years
3 Tahun	26,470,260,181	3 Years
> 3 Tahun	25,750,623,842	> 3 Years
Total	142,372,391,500	

Direct financial lease is a facility provided for the financing of capital expenditure. Lease period ranges from 2 (two) to 5 (five) years, bearing an interest rate of 15% - 24% per annum for 2010 and 2009 financial years.

Surety trove from tenants will be used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease if the lessee exercises the option to buy the asset. The surety will be returned to the tenant if the option is not used.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

	2010
	Rp
Saldo Awal	3,530,081,011
Penambahan/(Pengurangan) penyisihan	(192,433,733)
Saldo Akhir Periode	3,337,647,278

b. Allowance for doubtful debt

	2009	
	Rp	
	2,374,364,673	Beginning Balance
	1,155,716,338	Increase/(Decrease) of provision
Saldo Akhir Periode	3,530,081,011	Ending Balance Periods

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian Piutang Pembiayaan Konsumen pada Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

	2010
	Rp
Piutang Pembiayaan Konsumen	22,965,358,322
Pendapatan yang ditangguhkan	(3,984,026,498)
Penyisihan Piutang	(641,923,634)
Jumlah	18,339,408,190

Berikut ini adalah saldo tagihan bruto piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya:

	2010
	Rp
< 1 tahun	34,268,564
1 tahun	12,494,921,554
2 tahun	6,828,830,574
3 tahun	2,053,837,630
> 3 tahun	1,553,500,000
Jumlah	22,965,358,322

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 3k.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang Pembiayaan Konsumen yang berjumlah Rp 7.290.981.000,- telah diambil alih PT Sarana Rotasi Indonesia (lihat catatan 24).

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen untuk penyelesaian pinjaman Perseroan kepada PT Sarana Rotasi Indonesia dengan PT Intensif Multifinance, dimana Perusahaan setuju memberikan fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 15.000.000.000,-. Pemberian fasilitas pembiayaan konsumen dilakukan secara bertahap. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp 4.512.337.250,-, dengan tingkat bunga efektif sebesar 20%.

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Details of the Subsidiary's Consumer Financing Receivables as of December 31, 2010 and 2009 are presented as follows :

	2009	
	Rp	
	16,777,539,007	Consumer Financing Receivables
	(3,625,790,156)	Deferred Income
	(419,438,475)	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah	12,732,310,376	Total

The following is gross balance of consumer financing receivables which will be collected according to the maturity date:

	2009	
	Rp	
< 1 year	388,265,891	< 1 year
1 year	9,516,530,528	1 year
2 years	1,293,551,838	2 years
3 years	1,103,661,000	3 years
> 3 years	4,475,529,750	> 3 years
Jumlah	16,777,539,007	Total

Since January 1, 2010, consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3k.

As a surety for a given consumer financing receivables, the Company has received assurances from the consumer in the form of Proof of Ownership of assets financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer Financing Receivables amounting to Rp 7,290,981,000, - was taken over by PT Sarana Rotation Indonesia (see note 24).

On August 13, 2010, the Company entered into a consumer finance agreement for the settlement of The Company's loans to PT Sarana Rotation Indonesia with PT Intensif Multifinance, whereby the Company agreed to provide consumer financing facilities amounting to Rp 15,000,000,000, -. Provision of consumer financing done in stages. This facility has been disbursed amounted to Rp 4,512,337,250, -, with an effective interest rate of 20%.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif setahun yang berkisar dari 18% sampai dengan 24 % tahun 2010 dan 19% sampai dengan 24 % untuk tahun 2009.

10. PIUTANG MURABAHAH

Rincian Piutang Murabahah pada Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

	2010
	Rp
Piutang Murabahah	4,945,663,794
Margin yang ditangguhkan	(1,681,813,031)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(123,641,595)
Jumlah	3,140,209,168

Pembiayaan Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat margin efektif berkisar dari 18% sampai dengan 24 % pertahun untuk tahun 2010 dan 19% sampai dengan 24 % per tahun untuk tahun 2009.

11. ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan Pembiayaan Anak Perusahaan dengan Jaminan (*with recourse*), adapun rincian saldo per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Anjak piutang	278,634,439
Pendapatan yang ditangguhkan	(33,069,757)
Penyisihan piutang	(6,139,117)
Jumlah - Bersih	239,425,565

Piutang PT Apsara Integra Reksatama yang berjumlah Rp.4.963.494.698,- telah diambil alih PT Sarana Rotasi Indonesia, (lihat catatan 24).

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan (*with recourse*). Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 30% per tahun. Manajemen Anak Perusahaan berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

12. PIUTANG DANA KELOLAAN

Rincian Piutang Kelola Dana dan hasil pengelolaan dana per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
PT Recapital Asset Management	-
Jumlah	-

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

Consumer finance is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with effective interest rate per year ranged from 18% to 24% in 2010 and 19% to 24% for 2009.

10. MURABAHAH RECEIVABLES

Details of Subsidiary's Murabahah Receivables as of December 31, 2010 and 2009, are presented as follows:

	2009	
	Rp	
	3,195,771,378	Murabahah Receivables
	(1,037,046,863)	Deferred Margin
	(79,894,284)	Allowance for Impairment Losses
	2,078,830,231	Total

Murabaha financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with an effective margin rates ranging from 18% to 24% annually for 2010 and 19% to 24% per annum in 2009.

11. FACTORING

This account represents Subsidiary's Financing with recourse, the details of the balances as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	Rp	
	4,464,677,367	Factoring
	(67,833,158)	Deferred Income
	(111,616,934)	Allowance for Impairment Losses
	4,285,227,275	Total - Net

Account payable PT Apsara Integra Reksatama totaling to Rp.4.963.494.698,- was taken over by PT Sarana Rotasi Indonesia (see note 24).

Factoring facility is provided with recourse. Ther term of the facility is generally ranged within a maximum period of 1 (one) year with a maximum rate of 30% per annum. The Management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.

12. MANAGED FUND RECEIVABLES

Details of Managed Fund Receivables and results of managed fund as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
	9,184,513,878	PT Recapital Asset Management
	9,184,513,878	Total

Piutang dana kelolaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan telah melakukan kontrak pengelolaan dana dengan PT Recapital Asset Management sebesar Rp 7.000.000.000,- Piutang dana kelolaan ini sudah beberapa kali diperpanjang sampai pada tanggal 18 Pebruari 2011. Berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban pada tanggal 28 September 2010 dengan PT Sarana Rotasi Indonesia (lihat catatan no 24), piutang dana kelolaan sebesar Rp 8.370.550,- ini telah lunas.

Receivables management fund can be explained as follows :

On December 18, 2007, the Company has entered into fund management contracts with PT Recapital Asset Management amounting to Rp 7.000.000.000,- The receivables has been extended several times until on February 18, 2011. Under the settlement agreement on September 28, 2010 by PT Sarana Rotasi Indonesia (see note 24), The managed fund receivable amounting to Rp 8.370.550,- have been repaid.

13. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian Piutang Lain-lain per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Rupiah	
PT Mosesa Petroleum	17,451,068,843
PT Geraldo Putra Mandiri	7,396,838,905
Bunga Deposito dan Piutang	7,284,060,068
PT Habitat Bali Persada	5,501,724,952
PT Indelberg Indonesia Perkasa	5,022,364,902
PPN belum ditagihkan kepada BPMIGAS	5,296,522,840
PT Sarana Rotasi Indonesia	1,532,040,779
Piutang IMBT	1,331,717,248
PT Recapital Securities	1,162,666,683
PT Pelayaran Dillah	726,013,684
PT Sumatra Raya	192,134,720
PT Tompo Dalle	148,231,877
PT Citra Wisata Suranadi	142,895,824
PT Usaha Karunia Utama	128,996,678
PT Citra Ttransport Nusantara	102,167,000
PT Recapital Advisor	-
Ario Setiaki	-
Piutang Premi Asuransi	-
Lain - lain	416,412,208
Jumlah - Rupiah	53,835,857,211
US Dollar	
PT Geraldo Putra Mandiri	87,966,999,945
PT Indelberg Indonesia Perkasa	40,275,049,635
Jumlah - US Dollar	128,242,049,580
Jumlah Pihak Ketiga	182,077,906,791
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(656,903,256)
Jumlah Bersih	181,421,003,535

Penjelasan lebih lanjut atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

PT Mosesa Petroleum

Piutang ini timbul karena adanya pembelian piutang PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT.Mosesa Petroleum sesuai dengan perjanjian jual beli piutang No.002/RSPA/Kapex-CI/MP/IX/2010 dan No.001/RSPA/ALSL-CI/MP/IX/2010 tanggal 29 September 2010 masing-masing dengan nilai Rp 578.801.000,- dan USD 1,876,573.00. Untuk pembayaran pembelian piutang tersebut PT Capitalinc Investment Tbk telah mengeluarkan Surat Sanggup No. 002/PN/CI-Kapex/MP/IX/2010 dan No. 001/PN/CI-ALSL/MP/IX/2010 tanggal 29 September 2010 masing-masing dengan nilai Rp 578.801.000,- dan USD 1,876,573.00 dengan imbal hasil 12,5% dan 10%. Kedua surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

13. OTHER RECEIVABLES

Details of Other Receivables as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	IDR
	-	PT Mosesa Petroleum
	-	PT Geraldo Putra Mandiri
12,348,493		Bunga Deposito dan Piutang
4,936,372,220		PT Habitat Bali Persada
-		PT Indelberg Indonesia Perkasa
-		VAT Uninvoiced to BPMIGAS
-		PT Sarana Rotasi Indonesia
564,722,849		Murabahah Receivables
-		PT Recapital Securities
67,171,365		PT Pelayaran Dillah
140,774,765		PT Sumatra Raya
47,286,127		PT Tompo Dalle
42,928,428		PT Citra Wisata Suranadi
-		PT Usaha Karunia Utama
69,000,000		PT Citra Ttransport Nusantara
4,824,722,228		PT Recapital Advisor
470,000,000		Ario Setiaki
454,814,984		Insurance Premium Receivable
275,089,650		Others
11,905,231,109		Total - IDR
		US Dollar
-		PT Geraldo Putra Mandiri
-		PT Indelberg Indonesia Perkasa
-		Total - US Dollar
11,905,231,109		Total Third Party
(11,750,000)		Allowance for Doubtful
11,893,481,109		Total - Net

Further explanation about other receivables are as follows :

PT Mosesa Petroleum

These receivables arise due to the purchase of receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT Mosesa Petroleum in accordance with receivables purchase agreement No.002/RSPA/Kapex-CI/MP/IX/2010 and No. 001/RSPA/ALSL-CI/MP/IX/2010 dated 29 September 2010 each with a value of Rp.578,801 million, - and USD 1,876,573,-. For the payment of these receivables PT Capitalinc Investment Tbk has issued a Promissory Notes No.002/PN/CI-Kapex/MP/IX/2010 and No. 001/PN/CI-ALSL/MP/IX/2010 dated 29 September 2010 each with a value of Rp.578,801 million, - and USD 1,876,573,- and the earnings yield of 12.5% and 10%. Both promissory notes will mature on September 29, 2013.

PT Geraldo Putra Mandiri

Piutang kepada PT Geraldo Putra Mandiri (GPM) sebesar Rp 92.659.346.050 adalah Piutang PT Kencana Surya Perkasa (KSP) kepada GPM sebesar USD 9.483.095 atau setara dengan Rp 85.262.507.145,- dan Rp 7.396.838.905,- yang timbul dari pengalihan piutang dari PT Masagena Agung, PT Kalila Production and Exploration, PT Draba Energi and Advance-Lead Strategy Ltd., tambahan piutang PT CI terhadap GPM sepanjang Oktober-Desember 2010 adalah sebesar USD 300.800.

Untuk keperluan pembayaran pengalihan hutang tersebut Perusahaan telah mengeluarkan Surat Sanggup kepada kreditur dengan imbal hasil 12,5% untuk Surat Sanggup dalam Rupiah dan 10% untuk Surat Sanggup dalam US Dollar

	2010	
	Rp	
Rupiah		
PT Kalila Production and Exploration	6,026,218,645	
PT Draba Energi	1,270,620,261	
PT Masagena Agung	100,000,000	
Jumlah - Rupiah	7,396,838,906	
US Dollar		
PT Masagena Agung	7,436,000	
PT Kalila Production and Exploration	1,124,598	
Advance-Lead Strategy Ltd	729,100	
PT Draba Energi	193,397	
Jumlah - US Dollar	9,483,095	

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Piutang kepada PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) sebesar Rp 44.248.391.494,- adalah Piutang PT Kencana Surya Perkasa (KSP) kepada IIP sebesar USD 4.425.835 atau setara dengan Rp 39.792.682.485,- dan Rp 4.455.709.009,- yang timbul dari pengalihan piutang dari PT Energi Mega Persada Tbk., tambahan piutang PT CI terhadap IIP sepanjang Oktober-Desember 2010 adalah sebesar Rp 566.655.893,- dan USD 53.650.

Untuk keperluan pembayaran pengalihan hutang tersebut Perusahaan telah mengeluarkan Surat Sanggup kepada PT Energi Mega Persada Tbk., senilai Rp 4.455.709.009,- dan USD 4,425,835.00 dengan imbal hasil masing-masing sebesar 12,5% dan 10% per tahun, yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

PT Habitat Bali Persada

Perusahaan dan PT Habitat Bali Persada telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil untuk pelaksanaan renovasi dan pembangunan Denpasar Junction, dengan akta No.20 tanggal 19 September 2007 dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH, Notaris di Jakarta. Jumlah dana yang disediakan Perusahaan untuk kerjasama tersebut sebesar Rp.15.000.000.000,- (lima belas milyar .Rupiah). Perusahaan akan mendapatkan bagi hasil 30% per tahun dengan maksimum bagi hasil yang dibayarkan selama masa perjanjian atau 36

Dana yang telah dicairkan sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebesar Rp 15.000.000.000,- dan jumlah tagihan bagi hasil yang belum dibayar sampai dengan 31 Desember 2009 berjumlah Rp.1.637.611.110,-.

PT Geraldo Putra Mandiri

Receivables to PT Geraldo Putra Mandiri (GPM) amounting to Rp 87.966.999.945,- is PT Kencana Surya Perkasa's (KSP) receivables to GPM in the amount of USD 9.483.095 or equivalent to Rp 82.262.507.145,- and Rp 7.396.838.905,- raised by the assignment of receivables from PT Masagena Agung, PT Kalila Production and Exploration, PT Draba Energi and Advance-Lead Strategy Ltd., the additional receivables from PT CI to GPM during October-December 2010 amounting to USD 300.800.

For the purposes of payment of indebtedness, the Company has issued promissory notes to the lenders and the earnings yield of 12.5% for Promissory Notes in Rupiah and 10% for Promissory Notes in US Dollar.

	2009	
	Rp	
IDR		
PT Kalila Production and Exploration	-	
PT Draba Energi	-	
PT Masagena Agung	-	
Total - IDR	-	
US Dollar		
PT Masagena Agung	-	
PT Kalila Production and Exploration	-	
Advance-Lead Strategy Ltd	-	
Total - US Dollar	-	

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Receivables to PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) amounting to Rp 44.248.391.494,- is PT Kencana Surya Perkasa's (KSP) receivables to IIP in the amount of USD 4.425.835 or equivalent to Rp 39.792.682.485,- and Rp 4.455.709.009,- raised by the assignment of receivables from PT Energi Mega Persada Tbk., the additional receivables from PT CI to IIP during October-December 2010 amounting to Rp 566.655.893,- and USD 53.650.

For the purposes of payment of indebtedness, the Company has issued Promissory Notes to PT Energi Mega Persada Tbk., worth Rp.4,455,709,009, - and USD 4,425,835 with respective yields of 12.5% and 10% per year, both of which will mature on December 29 September 2013.

PT Habitat Bali Persada

The Company and PT Habitat Bali Persada have signed a profit sharing agreement for renovation and development of Denpasar Junction, under Deed No. 20 dated September 19, 2007 were made before Yurisa Martanti SH, Notary in Jakarta. Total available fund prepared for the project is Rp 15,000,000,000,- (fifteen billion rupiah).The Company benefit is 30% per annum during profit sharing agreement or 36 (thirty six) months.

Total fund released until December 31, 2010 and 2009 is amounted to Rp.15.000.000.000,- (fifteen billion) rupiah and unpaid profit sharing until December 31, 2009 is amounted to Rp.1,637,611,110,-.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi piutang PT Habitat Bali Persada (Perjanjian Restrukturisasi II). Jumlah tagihan sebelum restrukturisasi sebesar Rp.22.287.604.237,-. Debitor setuju untuk menyerahkan sebidang tanah berikut bangunannya yang terletak di jalan Tirtayasa, Jakarta Selatan yang telah dinilai oleh pihak independen. Nilai wajar tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp.14.442.000.000,- dan di tahun 2010 tanah tersebut telah terjual. Dalam restrukturisasi ini Perusahaan memberikan discount sebesar Rp.3.000.000.000,- sehingga saldo tagihan setelah restrukturisasi berjumlah Rp.4.845.604.237,- yang selanjutnya disebut sebagai "Kewajiban Pokok".

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi ini adalah 18 bulan, terhitung sejak 26 Oktober 2009 sampai dengan tanggal 26 April 2011 dan dikenakan bunga sebesar 20% pertahun atau sebesar Rp 1.058.219.733,-.

PT Sarana Rotasi Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai tagihan kepada PT Sarana Rotasi Indonesia, sebesar Rp 1.532.040.779,- (lihat catatan No. 24).

PT Recapital Advisors

Tagihan kepada PT Recapital Advisors sebesar Rp 4.200.000.000,- yang terdiri dari 5 (lima) Fasilitas telah digunakan untuk pelunasan hutang ke PT Bank Kesejahteraan Ekonomi. Sehingga tahun 2010 tagihan ini telah lunas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan telah membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.656.903.256,-.

On October 22, 2009, the Company have restructured receivable from PT Habitat Bali Persada (Restructure Agreement Part II). Total receivable before restructuring is Rp 22,287,604,237,. Debtor agreed to hand over land and building located at Jalan Tirtayasa, South Jakarta and already appraised by an independent appraisal with fair value in amount of Rp.14,442,000,000,- (Fourteen billion four hundred and forty two million) rupiah and in 2010 the land already sold. In this restructuring the Company granted a discount of Rp.3,000,000,000,- therefore the balance due after the restructuring amounted to Rp.4,845,604,237,- hereinafter referred to as the "Principal Liabilities".

The term of this restructuring agreement is 18 months, starting from October 26, 2009 until April 26, 2011 and bears interest at 20% per year or equivalent to Rp 1.058.219.733,-.

PT Sarana Rotasi Indonesia

On December 31, 2010, the Company had accounts receivable from PT Sarana Rotasi Indonesia, Rp 1.532.040.779,-. (See note No. 24).

PT Recapital Advisors

Invoice to PT Recapital Advisors amounting to Rp 4,200,000,000,- consisting of 5 (five) facility was utilized to redeem our loan to PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, in 2010 these unvoice was fully paid.

For the year ended December 31, 2010 company had an allowance for doubtful accounts amounted to Rp 656.903.256,-.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian atas Biaya Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Uang Muka Pegawai	1,506,423,575
MT Drilling	759,113,681
Biaya Provisi	727,291,663
Uang Muka ke BPMIGAS	674,325,000
Notaris	210,791,673
Sewa Kantor	63,637,774
Asuransi dibayar Dimuka	58,724,596
Pajak Dibayar Dimuka (VAT)	37,154,840
Biro Administrasi Efek	36,870,313
Iuran Keanggotaan dan Parkir	18,416,667
Perjalanan Dinas	12,100,125
Lain – Lain	143,851,609
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	4,248,701,516

14. PREPAID EXPENSES

Details of Prepaid Expense as of December 31, 2010 and 2009, are as follows :

	2009	
	Rp	
	-	Advance Employee
	-	Advance MT Drilling
	-	Provision Expense
	-	Advance BPMIGAS
	-	Notary
	-	Office Rent
	47,874,823	Prepaid Insurance
	-	Prepaid Tax
	36,870,313	Share Administration
	-	Member and Parking
	-	Traveling Journey
	-	Others
	395,841,880	
Total Prepaid Expense	480,587,016	

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

15. ASET IJARAH

Rincian Aset Ijarah adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2010		
	Saldo awal / Opening	Penambahan / Addition	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	7,695,500,000	4,915,431,684	
Akumulasi Penyusutan	2,255,007,040	3,264,966,888	
Nilai Buku	5,440,492,960		

	31 Desember 2009		
	Saldo awal / Opening	Penambahan / Addition	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	13,245,500,000	4,450,000,000	
Akumulasi Penyusutan	1,033,090,277	2,471,916,763	
Nilai Buku	12,212,409,723		

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba tahun berjalan adalah sebesar Rp 3.264.966.888,- dan Rp.2.471.916.763,- masing – masing untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

Pendapatan sewa aset ijarah bersih adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Pendapatan Periode Berjalan	4,828,756,581
Beban Penyusutan	(3,264,966,888)
Jumlah	1,563,789,693

16. INVESTASI SAHAM SIAP DIPERJUALBELIKAN

Investasi ini merupakan kepemilikan saham PT Aetra Air Tangerang sebesar Rp 8.611.347.525,- atau setara dengan 5% (sebelumnya sebesar 25%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sebelumnya Investasi ini disajikan di Investasi Jangka Panjang dan karena saham tersebut akan dijual seluruhnya ke PT Acuatico Pte, Ltd dan sehubungan dengan penerapan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) maka kami sajikan sebagai Investasi Saham yang Siap Diperjualbelikan dengan nilai berdasarkan hasil penilaian Aktuaria Independen.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian untuk Investasi Jangka Panjang termasuk dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yang seharusnya dikonsolidasikan tetapi untuk tujuan Perusahaan Induk dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

15. IJARAH ASSETS

Details of Ijarah assets are as follows :

	December 31, 2010		
	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	3,200,000,000	9,410,931,684	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	2,788,717,274	2,731,256,654	Accumulated Depreciation
Book Value		6,679,675,030	Book Value

	December 31, 2009		
	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	10,000,000,000	7,695,500,000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	1,250,000,000	2,255,007,040	Accumulated Depreciation
Book Value		5,440,492,960	Book Value

Depreciation expense charged to current year income statement is Rp.3.264.966.888, - and Rp 2.471.916.763, - respectively each for a period of 1 (one) year ended December 31, 2010 and 2009.

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to three years.

Income for lease Ijarah asset net are as follows :

	2009	
	Rp	
Pendapatan Periode Berjalan	3,700,195,151	Current Income
Beban Penyusutan	(2,471,916,763)	Accumulated Depreciation
Total	1,228,278,388	Total

16. STOCK AVAILABLE FOR SALE

Investment at PT Aetra Air Tangerang amounted to Rp.8,611,347,525,- or equivalent to 5% (before 25%) from issued and paid up capital, and presented in Long Term Investment (before). This investment would be sold to PT.Acuatico Pte, Ltd and In relation with first implementation of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision), this account is presented as Stock Available for Sale with an amount based on the assessment of the Independent Actuary.

17. LONG-TERM INVESTMENTS

Details of Long-Term Investments with ownership less than 50%, are in the following :

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

	2010
	Rp
Metode Ekuitas	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
Harga Perolehan	21,289,726,701
Bagian Laba Anak Perusahaan	1,653,250,371
Jumlah	22,942,977,072
PT Mosesa Petroleum	
Harga Perolehan	2,400,000,000
Rugi Anak Perusahaan (24%)	(828,867,620)
Jumlah	1,571,132,380
Jumlah Metode Ekuitas	24,514,109,452
Metode Harga Perolehan	
PT Aetra Air Tangerang	-
PT Bhakti Sarana Ventura	-
Yayasan Bina Mitra Bakrie	-
Jumlah Metode Harga Perolehan	-
Jumlah Investasi Jangka Panjang	24,514,109,452

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Perusahaan telah melakukan investasi kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways, sebesar 25% yang saat ini setara dengan Rp 20.000.000.000,- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 PT.Cimanggis Cibitung Tollways ini belum beroperasi secara komersial.

PT Aetra Air Tangerang

Penjelasan atas investasi di PT Aetra Air Tangerang sampai dengan 31 Desember 2010 dapat disajikan sebagai berikut : Para Pemegang Saham di PT Aetra Air Tangerang telah melakukan perubahan modal disetor. Akibat perubahan tersebut Perusahaan menambah jumlah penyertaan sebesar Rp 8.575.879.900,- dalam bulan April tahun 2010 dan terjadi dilusi atas prosentase kepemilikan saham yang semula 25% menjadi 5% sehingga penyertaan pada PT Aetra Air Tangerang dicatat dengan metode at cost, sehingga posisi per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Harga Perolehan	-
Bagian Rugi Anak Perusahaan	-
Nilai Tercatat	-

Akuisisi Perusahaan Minyak dan Gas

Berdasarkan Surat Direksi No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 tanggal 16 September 2010 Direksi telah mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk untuk melakukan akuisisi atas beberapa blok minyak dan gas ("migas") melalui pengambilalihan kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut :

	2009
	Rp
Equity Method	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
Acquisition Cost	20,000,000,000
Gain of Subsidiary	1,292,226,700
Total	21,292,226,700
PT Mosesa Petroleum	
Acquisition Cost	-
Loss of Subsidiary	-
Total	-
Total Equity Method	21,292,226,700
Historical Cost Method	
PT Aetra Air Tangerang	4,353,587
PT Bhakti Sarana Ventura	200,000,000
Yayasan Bina Mitra Bakrie	10,000,000
Total Acquisition Method	214,353,587
Total Long Term Investment	21,506,580,287

PT Cimanggis Cibitung Tollways

The company have been invested at PT Cimanggis Cibitung Tollways amounted to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 25%. Until December 31, 2010 PT Cimanggis Cibitung Tollways not yet commenced its commercial operations.

PT Aetra Air Tangerang

The explanation on investment at PT Aetra Air Tangerang until December 31, 2010 are as follows : The Shareholders of PT Aetra Air Tangerang already increased their paid up capital; so the company add the investment in amount Rp 8,575,879,900,- in April 2010 and there is a dilution of the ownership percentage from 25% to 5%. So, investment at PT Aetra Air Tangerang recorded at Cost method, and the position as of December 31, 2010 are as follows :

	2009
	Rp
Harga Perolehan	500,000,000
Bagian Rugi Anak Perusahaan	(495,646,413)
Carrying Value	4,353,587

Acquisition of Oil and Gas Company

Based on The Boards of Director Letter No. 027/CI-MEMO/DIR/IX/10 dated 16 September 2010 the Board of Directors was approved by the Board of Commissioners of PT Capitalinc Investment Tbk for the acquisition of several oil and gas through the acquisition of ownership shares in companies following :

1. PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB) sebesar 99,5%
2. Greenstar Asset Ltd. (GSAL) sebesar 100%
3. PT Kutai Etam Petroleum (KEP) sebesar 90%
4. PT Kencana Surya Perkasa (KSP) sebesar 99%
5. PT Mosesa Petroleum (MP) sebesar 24%

PT Cahaya Batu Raja Blok menguasai 100% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Air Komerling, Sumatera Selatan dengan luas 4.108,96 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 12 Desember 2004 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 11 Desember 2034.

Greenstar Asset Ltd. menguasai 100% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area East Kangean, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 7 Oktober 2005 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 6 Oktober 2035.

PT Kutai Etam Petroleum menguasai 100% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Seinangka dengan luas 69,84 KM2 dan Senipah dengan luas 52,84 KM2, di Kalimantan Timur. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 12 Desember 2004 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 11 Desember 2034.

PT Kencana Surya Perkasa menguasai 23,75% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Tonga, Sumatra Utara dengan luas 2.607,02 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 16 Januari 2007 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 15 Januari 2037.

PT Mosesa Petroleum menguasai 71,25% Working Interest atas Production Sharing Contract dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) untuk kontrak area Tonga, Sumatra Utara, dengan luas 2.607,02 KM2. Kontrak tersebut diperoleh sejak tanggal 16 Januari 2007 dan berjangka waktu 30 tahun dan akan berakhir pada 15 Januari 2037.

Serta meminta persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk :

1. Melakukan kerjasama Aliansi Strategis dengan PT Geraldo Putra Mandiri.
2. Menerima Pengalihan Perjanjian (CSPA) dari PT Energi Mega Persada Tbk., sehingga selanjutnya Perseroan menjadi pihak dalam kerjasama aliansi strategis dengan PT Indelberg Indonesia

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk., No. 13 tanggal 22 September 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta, yang isinya antara lain Para Pemegang Saham juga telah menyetujui berkenaan dengan Rencana Pengambilalihan 5 (lima) Perusahaan tersebut di atas dan menyetujui untuk penerbitan Surat sanggup (Promissory Notes) sebesar maksimum ekuivalen dengan jumlah Rp.120.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar rupiah) yang terbagi menjadi 2 denominasi yaitu dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk Surat Sanggup berdenominasi Rupiah dan 10% untuk Surat Sanggup berdenominasi Dolar amerika Serikat. Surat Sanggup tersebut berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang serta dapat dilakukan pelunasan sebelum tanggal jatuh temponya dengan tanpa dikenakan denda.

1. PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB) amount 99,5%
2. Greenstar Asset Ltd. (GSAL) amount 100%
3. PT Kutai Etam Petroleum (KEP) amount 90%
4. PT Kencana Surya Perkasa (KSP) amount 99%
5. PT Mosesa Petroleum (MP) amount 24%

PT Cahaya Batu Raja Blok controls 100% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for Air Komerling contract area, South Sumatra with an area of 4108.96 KM2. The contract acquired since December 12, 2004 and a term of 30 years and will be expired on December 11, 2034.

Greenstar Asset Ltd. controls 100% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executing Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for East Kangean contract area, East Java with an area of 5448.48 KM2. The contract gained since October 7, 2005 and a term of 30 years and will be expired on October 6, 2035.

PT Kutai Etam Petroleum controls 100% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for a broad area of Seinangka 69.84 KM2 and Senipah contract area of 52.84 KM2, in East Kalimantan. The contract acquired since December 12, 2004 and a term of 30 years and will be expired on December 11, 2034.

PT Kencana Surya Perkasa controls 23.75% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for Tonga contract area, North Sumatra, with an area of 2607.02 KM2. The contract gained since January 16, 2007 and a term of 30 years and will be expired on January 15, 2037.

PT Mosesa Petroleum controls 71.25% Working Interest on Production Sharing Contract with the Executing Agency for Upstream Oil and Gas (BPMIGAS) for Tonga contract area, North Sumatra, with an area of 2607.02 KM2. The contract gained since January 16, 2007 and a term of 30 years and will expire on January 15, 2037.

And seek approval of the Board of Commissioners to:

1. Conducting Strategic Alliance partnership with Geraldo PT Putra Mandiri.
2. Obtaining the Assignment of the Agreement (CSPA) from PT Energi Mega Persada, Furthermore the Company enter into the investments strategics alliance with PT Indelberg Indonesia Perkasa.

Pursuant to Deed of Minutes of the Meeting of the Extraordinary General Shareholders PT Capitalinc Investment Tbk., No. 13 dated 22 September 2010 made by Agus Madjid SH., Notary in Jakarta, which among other things, the Shareholders also approved the plan of taking with respect to five (5) Company of the above and agree to the issuance of promissory notes (Promissory Notes) equal to maximum equivalent to the amount of Rp 120,000,000,000, - (one hundred twenty billion dollars) divided into 2 faiths in Rupiah and U.S. Dollar with yield rate of 12.5% per annum for Promissory Rupiah-denominated and 10% for the Letter Able United States dollar-denominated. Promissory Notes have a term of 3 (three) years and renewable and can be fully paid before the maturity date without any penalty.

18. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

Perusahaan telah menjaminkan Deposito dengan penjelasan sebagai berikut :

- ♦ Deposito berjangka sebesar Rp 3.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga antara 6.8% sampai dengan 11% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas penerbitan Bank Garansi oleh PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi bank No.2007/DKB/043/4639/SENIN tanggal 21 Mei 2007 yang saat ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Oktober 2010 sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank No.2010/DKB/021/4283/RABU. Bank Garansi ini sehubungan dengan partisipasi Perusahaan dalam pelelangan perusahaan jalan tol Cimanggis – Cibitung. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp.143.934.246,- dan Rp.184.220.441,-.
- ♦ Deposito sebesar Rp 12.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga berkisar 9.75% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diterima oleh Anak Perusahaan, PT Capitalinc Finance dari PT.Bank Kesejahteraan Ekonomi sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit III Nomor : 90096108/KU/04, yang jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2010. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.774.969.861,- dan Rp.926.094.205,-. Deposito ini sudah dicairkan dan digunakan untuk membayar pinjaman subordinasi ke PT Recapital Asset Management sebesar Rp.12.000.000.000,-.

19. ASET TETAP

Perusahaan telah menjaminkan Deposito dengan penjelasan sebagai berikut :

	31 Desember 2010	
	Saldo awal / Opening	Penambahan / Addition
	Rp	Rp
Perolehan Langsung		
Harga Perolehan		
Sarana dan Prasarana	887,201,693	613,200,000
Peralatan Kantor	342,832,575	549,318,114
Perabotan Kantor	432,814,551	6,750,000
Kendaraan	1,832,750,000	360,200,000
Jumlah	3,495,598,819	1,529,468,114
Akumulasi Penyusutan		
Sarana dan Prasarana	245,113,307	185,867,007
Peralatan Kantor	142,035,203	416,703,946
Perabotan Kantor	334,844,822	97,220,533
Kendaraan	843,232,498	359,966,667
Jumlah	1,565,225,830	1,059,758,153
Nilai Buku	1,930,372,989	

18. RESTRICTED DEPOSITS

The company had secured Deposit with explanation as follows :

- ♦ Time deposit amounted to Rp 3,000,000,000,- (ARO) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bearing an interest rate between 6,8% up to 11% per annum, are used as a collateral guarantee for the issuance of Bank Guaranty facility by PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk Offering Bank Guaranty No.2007/DKB/043/4639/SENIN dated 21 Mei 2007). This Bank Guaranty has been extended to October 24, 2010 by certificate No.2010/DKB/021/4283/RABU.This Bank Guaranty was issued in connection with the Company's participation in Cimanggis-Cibitung Toll Road Project. Interest received on time deposit for the 1(one) year periods ended December 31,2010 and 2009 are Rp.143,934,246,- and Rp.184,220,441,- respectively.
- ♦ Time Deposit amounted to Rp 12,000,000,000,- (ARO) at PT.Bank Kesejahteraan Ekonomi bearing an interest rate between 9.75% per annum, iis used as a collateral guarantee for the credit facility received by the Subsidiary, PT Capitalinc Finance , from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi regarding Addendum Credit Agreement Number III:90096108/KU/04, and maturity on date 29 October 2010. Interest received on time deposit for the 1 (one) year periods ended December 31,2010 and 2009 are Rp.774,969,861,- and Rp.926,094,205,- respectively. On October 28, 2010 this time deposit already used to pay the subordinated loan to PT Recapital Asset Management amounted to Rp.12,000,000,000.

19. FIXED ASSETS

The company had secured Deposit with explanation as follows :

	December 31, 2010		
	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	
Direct Acquisition			Acquisition Cost
			Infrastructure
			Office Equipment
			Office Furniture
			Vehicle
Total	257,032,250	4,768,034,683	Total
Accumulated Depreciation			
			Infrastructure
			Office Equipment
			Office Furniture
			Vehicle
Total	232,119,999	2,392,863,984	Total
Book Value		2,375,170,699	Book Value

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

	31 Desember 2009		December 31, 2009		
	Saldo awal / Opening	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perolehan Langsung					Direct Acquisition
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Sarana dan Prasarana	910,941,133	52,910,000	76,649,440	887,201,693	Infrastructure
Peralatan Kantor	439,375,271	36,389,999	132,932,695	342,832,575	Office Equipment
Perabotan Kantor	607,661,995	25,097,000	199,944,444	432,814,551	Office Furniture
Kendaraan	2,181,950,000	347,000,000	696,200,000	1,832,750,000	Vehicle
Jumlah	4,139,928,399	461,396,999	1,105,726,579	3,495,598,819	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sarana dan Prasarana	146,967,905	174,794,839	76,649,437	245,113,307	Infrastructure
Peralatan Kantor	214,626,520	118,149,330	190,740,647	142,035,203	Office Equipment
Perabotan Kantor	380,350,915	87,426,602	132,932,695	334,844,822	Office Furniture
Kendaraan	897,860,834	386,479,999	441,108,335	843,232,498	Vehicle
Jumlah	1,639,806,174	766,850,770	841,431,114	1,565,225,830	Total
Nilai Buku	2,500,122,225			1,930,372,989	Book Value

Beban penyusutan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah berjumlah Rp 1.058.758.153,- dan Rp 766.850.770,-.

Depreciation expense for the 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009, each amount to Rp 1.058.758.153,- and Rp 766.850.770,-.

Selama tahun 2010 dan 2009, kendaraan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.1.028.195.000,- dan Rp.80.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kendaraan tersebut.

In 2010 and 2009 vehicles insured with total coverage amount of Rp.1,028,195,000,- and Rp 80,000,000,-. Management said that those amount can covered the probability loss incurred in the future.

20. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

Rincian atas Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
PT Cahaya Batu Raja Blok	33,838,712,471
PT Kencana Surya Perkasa	20,160,088,725
Greenstar Assets Ltd.	13,902,563,247
PT Kutai Etam Petroleum	11,972,972,559
Jumlah Aset Minyak dan Gas Bumi	79,874,337,002

20. OIL AND GAS ASSETS

Details of Oil and Gas Assets as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
PT Cahaya Batu Raja Blok	-	PT Cahaya Batu Raja Blok
PT Kencana Surya Perkasa	-	PT Kencana Surya Perkasa
Greenstar Assets Ltd.	-	Greenstar Assets Ltd.
PT Kutai Etam Petroleum	-	PT Kutai Etam Petroleum
Total Oil and Gas Assets	-	

21. GOODWILL

Rincian atas Goodwill per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
PT Cahaya Batu Raja Blok	16,882,131,058
Greenstar Assets Ltd.	15,289,919,638
PT Kutai Etam Petroleum	10,152,010,892
PT Kencana Surya Perkasa	5,173,019,755
Jumlah	47,497,081,343

21. GOODWILL

Details of Goodwill as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
PT Cahaya Batu Raja Blok	-	PT Cahaya Batu Raja Blok
Greenstar Assets Ltd.	-	Greenstar Assets Ltd.
PT Kutai Etam Petroleum	-	PT Kutai Etam Petroleum
PT Kencana Surya Perkasa	-	PT Kencana Surya Perkasa
Total	-	

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

22. ASET LAIN-LAIN

Rincian atas Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Agunan Yang Diambil Alih	3,316,683,478
Uang Muka	1,287,209,435
Tanah	800,000,000
Jaminan sewa gedung	278,835,000
Piutang Lain-lain	-
Proyek JORR II	193,803,750
Jaminan telepon	60,000,000
Lain – Lain	694,906,012
Jumlah Aset Lain-lain	6,631,437,675

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan debitur yang ditarik oleh perusahaan, akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Perusahaan mengakui sebagai agunan yang diambil alih setelah jaminan tersebut berubah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

22. OTHER ASSETS

Details of Other Asset as of December 31, 2010 and 2009, as follows:

	2009	
	Rp	
16,370,434,775		Repossessed Assets
-		Prepaid Tax
800,000,000		Land
278,835,000		Secure of Build Rent
622,190,778		Others Receivable
193,803,750		Project JORR II
60,000,000		Telephone Deposit
764,686,629		Others
19,089,950,932		Total Others Asset

Repossessed asset represents Surety taken over by the Company, due to the debtor can not fulfill its obligations to the Company. The Company recognized as Repossessed asset after the surety ownership changed the Company's name.

23. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp.3.444.958.099,- dan Rp 0,-. Perhitungan aset pajak tangguhan ini baru mulai dilakukan di bulan April 2010 (lihat catatan 26).

23. DEFERRED TAX ASSETS

Deferred Tax Assets on December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp.3.444.958.099,- and Rp 0,- respectively. Deferred income tax calculation started in April 2010 (see note 26).

24. PINJAMAN DITERIMA

Rincian Pinjaman Diterima per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Hubungan Istimewa	
PT Recapital Asset Management	30,949,767,603
Jumlah Hubungan Istimewa	30,949,767,603
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Sinar Mas	68,687,057,011
PT Bank ICBC Indonesia	13,550,352,745
PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah)	8,625,015,294
PT Energi Mega Persada Tbk.	4,455,709,009
PT Bank Yudha Bakti	4,415,706,139
PT Bank Central Asia Tbk.	3,456,605,457
PT Bank Bukopin	686,258,277
PT Sarana Rotasi Indonesia	-
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-
Jumlah Rupiah	103,876,703,932
US Dollar	
Advance Lead Strategy Ltd.	95,466,864,160
PT Energi Mega Persada Tbk.	39,792,682,485
PT Bank ICBC Indonesia	6,048,712,603
Jumlah US Dollar	141,308,259,248
Jumlah Pinjaman Diterima	276,134,730,783

24. BORROWING

Details of Borrowing as of December 31, 2010 and 2009, are as follows :

	2009	
	Rp	
30,949,767,603		Related Party
		PT Recapital Asset Management
30,949,767,603		Total Related Party
		Third Party
		IDR
43,859,322,248		PT Bank Sinar Mas
-		PT Bank ICBC Indonesia
4,401,653,673		PT BNI Syariah/Musyarakah (Syariah)
-		PT Energi Mega Persada Tbk.
4,371,129,676		PT Bank Yudha Bakti
-		PT Bank Central Asia Tbk.
-		PT Bank Bukopin
24,444,037,042		PT Sarana Rotasi Indonesia
11,805,377,135		PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
88,881,519,774		Total IDR
		US Dollar
-		Advance Lead Strategy Ltd.
-		PT Energi Mega Persada Tbk.
-		PT Bank ICBC Indonesia
-		Total US Dollar
119,831,287,377		Total Loans

Penjelasan atas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan ini disajikan sebagai berikut :

Details of borrowings in the Subsidiary are described as follows :

- Dalam tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 adalah sebesar Rp.13.000.000.000,-.

- *During the 2007 financial year, the Company gradually issued promissory notes to PT Recapital Asset Management in the total amount of Rp.13,000,000,000,-.*

Dalam tahun 2008, Perusahaan juga telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp.5.950.000.000,-. Sehingga saldo sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, wesel bayar Perusahaan kepada PT.Recapital Asset Management adalah berjumlah USD 1,279,565.75 dan Rp.18.950.000.000,- atau berjumlah setara dengan Rp.30.949.767.603,-.

During the 2008 financial year, the Company issued additional promissory notes to PT Recapital Asset Management in the amount of Rp.5,950,000,000,-. Balance of promissory notes payable to PT.Recapital Asset Management as of December 31, 2008 was USD 1,279,565.75, and Rp.18,950,000,000,- giving a total amount of Rp.30,949,767,603,-.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Hutang No.43, Perjanjian Kerja sama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 25.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Demand Loan. Fasilitas kredit ini berjangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminan oleh Perusahaan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. Tanggal 9 Agustus 2007 Perusahaan mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp.15.000.000.000,-

- *In accordance with loan agreement No.42, promissory notes No.43, Cooperation agreement No.44 and fiducia agreement No.45, all signed on December 20, 2006 before Sri Sulastri Anggraini, SH, a Notary in Tangerang, the Company obtained a working capital demand loan facility from PT Bank Sinar Mas (p/tas PT Bank Shinta Indonesia), at maximum Rp 25,000,000,000,- in Demand Loan facility. The facility will be due in 1 year. The loan is drawn progressively relative to the amount of company receivables being secured to the Bank. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. Dated August 9, 2007 the Company obtained additional credit facilities amounting to Rp.15,000,000,000,-.*

Berdasarkan Surat Penegasan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit Demand Loan No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH tanggal 18 Desember 2008, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2009.

In accordance with Extension of credit facility No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH dated December 18, 2008, the loan will be mature on December 20, 2009.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit / Penambahan No.25, tanggal 19 Februari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastri Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 15.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan.

Based on the Deed Suplesi Kredit / Addition No.25, dated February 19, 2008, made by Sri Sulastri Anggraini, SH, MH, Notary in Tangerang. The Company has obtained additional credit facilities from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit of Rp.15,000,000,000,- in the form of Term Loan facility.

Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp 50.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan dan perpanjangan demand loan sampai dengan tanggal 20 Desember 2010.

Based confirming letter approval extension and additions credit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, dated December 30, 2009, Company has obtained additional credit facilities from PT Bank Sinar Mas, Rp.50,000,000,000,- in form Term Loan facility and extension of demand loan credit facility up to December 20, 2010.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 tahun atau 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga 15% per tahun untuk tahun 2009 dan 18% per tahun untuk tahun 2008. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

The credit facility will mature in four years or 48 months and bears interest at 15% per annum in 2009 and 18% per annum in 2008. The loan is disbursed in stages based on the total accounts receivable as collateral by the Company.

Sehingga jumlah fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Sinar Mas menjadi Rp 105.000.000.000,-.

Thus, total credit facilities from PT Bank Sinar Mas is Rp.105,000,000,000,-.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 saldo pinjaman pokok dan bunga adalah sebesar Rp 68.687.057.011,- dan Rp.43.859.322.248,-.

As of the date on December 31, 2010 and 2009 the outstanding loan principal and interest amounted to Rp 68.687.057.011,- and Rp.43,859,322,248,-.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No.908778/KU/07/2006, tertanggal 31 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Kesejahteraan sebesar Rp 3.000.000.000,- berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.448/SPPK/2009, tanggal 12 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No.90052809/KU/04, tanggal 31 Agustus 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Pertokoan Duta Mas, masing-masing milik PT Recapital Securities dan PT.Recapital Advisors, keduanya merupakan perusahaan terafiliasi serta Piutang pembiayaan sebesar Rp.300.000.000,-.

Berdasarkan surat No. 996/DIPMK/2010 tanggal 6 September 2010 dari PT Bank Kesejahteraan, pinjaman ini telah lunas.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.794/DKRD/SPPK/2007, tertanggal 28 Juli 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000,- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.897/DKRD/SPPK/2008, tertanggal 27 Oktober 2008, Pinjaman ini bertambah menjadi sebesar Rp 11.800.000.000 berjangka waktu enam bulan dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun (1,75% diatas tingkat suku bunga deposito). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.453/DIPMK/SPPK/2009, tanggal 19 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No.90052909/KU/04, tanggal 29 Oktober 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Deposito atas nama PT Capitalinc Investment, Tbk, sebesar Rp12.000.000.000,- sehingga fasilitas pinjaman perusahaan dari PT.Bank Kesejahteraan menjadi Rp.14.800.000.000,-.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No.18 tanggal 13 April 2007 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH Magister Hukum Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp.2.800.000.000,-. Pinjaman berjangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2008 dengan tingkat suku bunga 15,5% per tahun. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bersifat Reguler No.28 tanggal 21 Mei 2008 oleh Notaris yang sama, fasilitas ini menjadi Rp.3.500.000.000,-. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sewa guna usaha. Berdasarkan surat No.322/SET/BYG/VII/2009, tanggal 13 Juli 2009, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Juli 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17 % per tahun.

Perusahaan juga mendapat fasilitas tambahan Channeling dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000,- yang telah dituangkan dalam Akta Perjanjian kerjasama penyaluran kredit No.32 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH, Magister Hukum Notaris di Jakarta. Berdasarkan surat No.302/SET/BYB/VII/2009, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2009 sampai dengan 21 Mei 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17,5% per tahun.

Saldo pinjaman pokok dan bunga per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp.4.415.706.139,- dan Rp.4.371.129.676,-.

- In accordance with loan agreement No.908778/KU/07/2006, dated August 31, 2006, the Company obtained credit facilities from PT.Bank Kesejahteraan amounting Rp 3,000,000,000,- a term of one year. Under the Credit Agreement No.448/SPPK/2009 Notice, dated October 12, 2009 and Credit Amendment Agreement No.90052809/KU/04, dated August 31, 2009, this facility has been extended until August 31, 2010 with interest rate of 11.5% per year. The facility is secured by two (2) land and buildings located at Shop Duta Mas, each owned by PT.Recapital Securities and PT Recapital Advisors, both of which are affiliated companies and financing receivables amounting to Rp.300,000,000,-.

Base on latter no. 996/DIPMK/2010 date 6 september 2010 from PT Bank Kesejahteraan, this loans was accomplished.

Based on the Notice of Approval Credit No.794/DKRD/SPPK/2007, dated July 28, 2008, the Company obtained additional credit facilities amounting to Rp 10,000,000,000,-. In accordance with the Loan Agreement No.897/DKRD/SPPK/2008, dated October 27, 2008, these loans increased to Rp 11.800.000.000 term of six months with interest rate of 11.25% per annum (1.75% above the deposit interest rate). Under the Credit Agreement No.453/DIPMK/SPPK/2009 Notice, dated October 19, 2009 and Addendum Credit Agreement No.90052909/KU/04, dated October 29, 2009, this facility has been extended until October 29, 2010 with interest rate of 11.5% per year. The facility is secured by the deposit on behalf of PT Capitalinc Investment, Tbk. Registration Rp.12,000,000,000,-, so the company's credit facility from PT.Bank Kesejahteraan to Rp.14,800,000,000,-.

- Under the Deed of Agreement of the Working Capital Loan Facility No.18 dated April 13, 2007 made before the Supreme Iriantoro, SH Masters in Law Notary in Jakarta, the Company had working capital credit facility from PT Bank Yudha Bhakti with the maximum amount of Rp.2,800,000,000,-. Borrowing a term of one (one) year and will expire on April 13, 2008 with interest rates is 15.5% per year. Under the extension agreement and Additions to Working Capital Credit Facility in Nature Regular No.28 dated May 21, 2008 by the same notary, this facility became Rp 3,500,000,000,-. The loan is secured by lease financing receivables. According to decree No.322/SET/BYG/VII/2009, dated July 13, 2009, this facility has been extended by a period of 12 months, starting on July 13, 2009 until July 13, 2010, with interest rates ranging from 17% per year.

Companies also receive an additional facility Channeling with a maximum of Rp 10,000,000,000,- which has been notarized Credit Facility Agreement Deed. 32 dated May 21, 2008, made before the Supreme Iriantoro, SH Masters in Law Notary in Jakarta. According to decree No.302/SET/BYB/VII/2009, this facility has been extended by a period of 12 months, starting on May 21, 2009 until May 21, 2010, with interest rates ranging from 17.5% per year.

The outstanding principal and interest as of December 31, 2010 and 2009 is Rp.4.415.706.139,- and Rp 4,371,129,676,-.

- ▶ Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi SH. MKn Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Musyarakah dari Bank BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan surat keputusan pembiayaan dari PT BNI Syariah No.Usy/3/165/R tanggal 10 Juni 2009, Fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp 5.000.000.000,- sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp 25.000.000.000,-.

Jaminan atas Plafon Musyarakah (PPM) adalah sebagai berikut :

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris, Asset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan invoice barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.6.179.000.000,-.

Saldo Musyarakah per tanggal 31 Desember 2010 and 2009 berjumlah Rp.8.625.015.294,- dan Rp 4.401.653.672,-.

- ▶ Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2006, berikut perubahan-perubahannya yang terakhir pada tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Rotasi Indonesia sebesar Rp.21.500.000.000,- yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Desember 2010 dan 2009 masing masing sebesar Rp 0,- dan Rp.24.444.037.042,-.

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian kewajiban pada tanggal 28 September 2010, antara Perusahaan dengan PT Sarana Rotasi Indonesia, pinjaman ini telah lunas dengan mengalihkan piutang konsumen, piutang dana kelolaan dan anjak piutang. Dari hasil penyelesaian kewajiban ini Perusahaan mempunyai tagihan sebesar Rp 1.532.040.779,-.

- ▶ Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit tertanggal 24-11-2010 nomor 93 yang dibuat oleh notaris yang sama, kemudian dirubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta No. 08 tanggal 08 Desember 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dari PT.Bank ICBC-Indonesia Cabang TCT - ICBC Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp.25.000.000.000,-, yang terdiri dari :

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Installment (PT I) sebesar Rp.16.000.000.000,00- dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Installment (PTI) sebesar USD.1.000.000,00,- (USD=IDR 8,978) dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terhutang / sebesar Rp. 30.000.000.000,-

- ▶ Based on the Covenant of Musyarakah Financing No.20, dated April 10, 2008, of Mrs Djumini Setyoadi SH. Mkn Notary in Jakarta, the Company obtained a Musyarakah facility from Bank BNI Syariah with the ceiling of Rp 30.000.000.000,- a term of one year. Based on the decision letter from the financing of PT BNI Syariah No.Usy/3/165/R dated June 10, 2009, Fasilitas Musyarakah financing has been extended until April 9, 2010 and reduced funding ceiling of Rp.5,000,000,000,- so that the ceiling of Musyarakah financing to Rp.25,000,000,000,-.

Guarantee on the Ceiling Musyarakah (PPM) is as follows :

- Receivables financed under the facility is tied to the Assignment Deed/Fiduciary bounded, Asset Ijarah/IMBT fiduciary bounded.
- Ownership documents and invoices financed capital goods stored in the BNI Syariah.
- Two plots of land and buildings on Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19 / 20 Kelapa Gading Barat Village, North Jakarta area 283/519m2 SHGB No.And No.1955. 1956 on behalf of PT Rebrand Concept and IMB No.10526/IMB/1991, and has tied up with the first ranking Mortgage amounting to Rp.6,179,000,000,-.

Musyarakah Balance as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 8,625,015,294,- and Rp 4,401,653,672,-.

- ▶ Under an agreement dated June 30, 2006, following the changes of the last on May 4, 2010, the Company received a loan from PT.Sarana Rotation Indonesia amounting to Rp.21,500,000,000,- which is disbursed in stages to vary the loan period. The outstanding principal and interest as of December 31, 2010 and 2009 respectively amounting to Rp 0,- and Rp 24,444,037,042,-.

Base working out agreement does bit on the 28 september 2010, among company with PT Sarana Rotasi Indonesia, this loans was accomplished with shift consumer credit, account managed fund and factoring, of working out result does bit this company have bill as big as Rp 1.532.040.779,-.

- ▶ Base No.04 credit deed of engagement date of 20 september 2010 one made by Imas Fatimah S.H notary at jakarta is next to be changed by addendum I (First) date credit agreement 24 november 2010 no. 93 one made by same notaries, then revamped by back with addendum's deed II (second) one that made by same notary at jakarta no.8 date 08 december 2010 company gets credit facility in unsecured shaped constant on installment (PTI) from PT Bank ICBC-Indonesia branch TCT-ICBC Tower Jakarta with optimum as big as Rp 25.000.000.000,- one that consisting of:

- Constant unsecured credit facility on installment (PT I) as big as Rp 16.000.000.000,- by level contractual's rate of interests one year as big as 12%.
- Constant unsecured credit facility on installment (PT I) as big as USD 1.000.000,- (USD=IDR 8,978) by level contractual's rate of interests one year as big as 7%.
- This unsecured facility secure by finances credit (new Heavy tools) and consumer finances (new cars) one that its overall is as big as 120% of total credit facility that most debt/as big as Rp 30.000.000.000,-

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 saldo pinjaman pokok dan bunga adalah sebesar Rp 13.550.352.745,- (pinjaman dalam rupiah) dan Rp 6.048.712.603- (dalam USD).
- Berdasarkan perjanjian No.1718/W08/KRD/2010 tanggal 30 September 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan Plafon sebesar Rp 3.500.000.000,- berjangka waktu satu tahun dengan bunga kontraktual setahun sebesar 11,75% yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 31 Desember 2010 dan 2009 masing masing sebesar Rp Nihil dan Rp 2.150.638.234,- Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No 24 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara atas nama Recapital Securities dan 1 Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No 25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan SHGB No. 621/Cipete Utara a/n Recapital Advisors.
- Berdasarkan Akta Akad Line Facility No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Doktor,Insinyur, Yohanes Wilion, SE,SH,MM notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Syariah Bukopin, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 10.000.000.000,-, fasilitas kredit ini berjangka 66 bulan. Pinjaman ini dipergunakan untuk pembiayaan sewa dan pembiayaan konsumen mobil yang dikhususkan untuk lingkungan group Recapital.

25. HUTANG USAHA

Rincian atas Utang Usaha per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
IJV-Kangean Energy Indonesia Ltd	4,437,346,212
Kondur SA Corp.	2,336,644,017
PT Opac Barata	1,280,902,815
PT Saripari Geosains	1,249,793,955
Kondur Petroleum	1,166,328,591
PT Gema Graha Sarana	796,544,963
PT Insani Mitrasani Gelam	681,820,905
PT Geosein Data Andalan	573,257,169
PT Bakrie Swasaktika Utama	484,614,901
FMC Santana Petroleum Equipment Indonesia	299,444,110
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	260,797,801
PT Karya Beurata	233,496,270
PT Dahana (Persero)	235,676,970
PT Patra Nusa Data	211,129,696
Ivan Byrel	197,397,405
Lain-lain < \$ 50.000 (GSAL)	134,458,400
Lain-lain < Rp 100.000.000,- (CBRB)	510,056,980
Jumlah	15,089,711,160

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

- Until with date December 31, 2010 subject unsecured balance and interest as big as Rp 13.550.352.745,- (loan in rupiah) and Rp 6.048.712.603 (loan in USD)
- Base No.1718/W08/KRD/ agreement 2010 dates September 30, 2010 company gets current account loan (PRK) from PT Bank Central Asia,Tbk with plaffond as big as Rp 3.500.000.000,-get duration a year with kontraktual's interest one year as big as 11,75% one are thawed step by step with unsecured duration varies .subject unsecured balance and interset per December 31, 2010 and 2009 each of Rp nill and Rp 2.150.638.234,-this loan secured by 1 (one) buildings soiled unit at Jl. RS Fatmawati komplek pertokoan Duta Mas blok B.2 no 25 Cipete Utara,kebayoran baru,jakarta selatan SHGB no.620/ cipete utara on behalf Recapital Securities and 1 building soiled unitsat Jl RS Fatmawati komplek pertokoan Duta Mas blok B.2 no 25 Cipete Utara,kebayoran baru,jakarta selatan SHGB no.621/ cipete utara on behalf Recapital Advisor.
- Base line agreement deed facility No 30 date October 14, 2010 one was made by Doktor,Insinyur, Yohanes Wilion, SE,SH,MM notary at jakarta, company has gotten working capital credit facility of Bank syariah Bukopin with credit maximal amount as big as Rp 10.000.000.000,- this credit facility gets metter 66 month.this loan use to rent finances and car consumer finances that specialized for Recapital group environment.

25. TRADE ACCOUNT PAYABLES

Details on Trade Account Payables as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009
	Rp
IJV-Kangean Energy Indonesia Ltd	-
Kondur SA Corp.	-
PT Opac Barata	-
PT Saripari Geosains	-
Kondur Petroleum	-
PT Gema Graha Sarana	-
PT Insani Mitrasani Gelam	-
PT Geosein Data Andalan	-
PT Bakrie Swasaktika Utama	-
FMC Santana Petroleum Equipment Indonesia	-
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	-
PT Karya Beurata	-
PT Dahana (Persero)	-
PT Patra Nusa Data	-
Ivan Byrel	-
Others < \$ 50.000 (GSAL)	-
Others < Rp 100.000.000,-(CBRB)	-
Total	-

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

26. HUTANG PAJAK

Rincian Hutang Pajak pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Pajak Penghasilan pasal 21	2,835,288,372
Pajak Pertambahan Nilai	1,427,748,408
Pajak Penghasilan pasal 23	379,851,629
PPN Keluar	289,505,830
Pajak Psi 4 (2)	87,634,698
Jumlah	5,020,028,936

Untuk periode 1 (satu) tahun, 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membukukan hutang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 karena Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mengalami kerugian dengan rincian berikut :

► Perhitungan rugi fiskal Perusahaan dapat disajikan sebagai berikut:

	2010
	Rp
Laba (rugi) komersial	1,040,690,129
Ditambah (dikurangi) beda waktu	(4,219,409,802)
Ditambah (dikurangi) beda tetap	(771,082,836)
Rugi fiskal tahun berjalan	(3,949,802,509)
Akumulasi rugi fiskal :	
Rugi fiskal tahun 2009	(2,795,871,937)
Rugi fiskal tahun 2008	(3,295,045,709)
Rugi fiskal tahun 2007	(3,739,112,241)
Akumulasi Rugi Fiskal	(13,779,832,396)

Untuk tahun 2010 sisa kerugian yang bisa dikompensasikan sebesar Rp 13.779.832.396,- karena lainnya sudah kadaluwarsa.

Pajak tangguhan per 30 April 2010 (penerapan awal) 25% X Rp 11.029.090.683,-

= Rp

2,757,272,671

=

Deferred income tax as of April 30, 2010 25% X Rp.11,029,090,683,-

Pajak tangguhan per 30 Juni 2010 = 25% X Rp.12.173.675.594,-

= Rp

(3,043,168,899)

=

Deferred income tax as of June 30, 2010 25% X Rp.12.173.675.594,-

Pajak tangguhan per 30 September 2010 = 25% X Rp.13.792.437.438,-

= Rp

(3,448,109,360)

=

Deferred income tax as of September 30, 2010 25% X Rp.13.792.437.438,-

Pajak tangguhan per 31 Desember 2010 = 25% X Rp.13.779.832.396,-

= Rp

(3,444,958,099)

=

Deferred income tax as of September 30, 2010 25% X Rp.13.779.832.396,-

► Perhitungan rugi fiskal Anak Perusahaan dapat disajikan sebagai berikut :

	2010
	Rp
Laba (rugi) komersial	4,059,429,083
Ditambah (dikurangi) beda waktu	(3,883,879,187)
Ditambah (dikurangi) beda tetap	(846,266,545)
Rugi fiskal tahun berjalan	(670,716,649)

26. TAX PAYABLES

Detail of Tax Payable on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
	10,507,072	Income tax - article 21
	-	Value Added Tax
	173,569,296	Income tax - article 23
	-	Value Added Tax-Out
	-	Tax payable 4 (2)
Total	184,076,368	

For the 1 (one) year period ended December 31, 2010 and 2009, the Company and its subsidiary has not incurred income tax liability article 29 because the Company and its Subsidiaries are still losses with the following details:

► Calculation of tax losses can be expressed as follows :

	2009	
	Rp	
	2,515,794,807	Profit (Loss) Commercial
	(1,485,958,127)	Plus (minus) temporary Difference
	(3,825,708,617)	Plus (minus) permanent Difference
	(2,795,871,937)	Profit of Fiscal Current Year
	(2,795,871,937)	Accumulation tax loss last year
	(3,295,045,709)	
	(3,739,112,241)	
Accumulated Fiscal Loss	(9,830,029,887)	

For the year 2010 the balance of loss carry forward compensated for corporate income tax amounting to Rp 13.779.832.396,- due to part of the loss carry forward already expired.

► Subsidiaries tax loss calculation can be expressed as follows :

	2009	
	Rp	
	3,250,931,678	Profit (Loss) Commercial
	(314,122,706)	Plus (minus) temporary Difference
	(160,135,904)	Plus (minus) permanent Difference
	2,776,673,068	Profit of Fiscal Current Year

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

► Perhitungan kompensasi rugi fiskal dapat disajikan sebagai berikut:

Rugi fiskal tahun 2010	(670,716,649)
Laba fiskal tahun 2009	-
Laba fiskal tahun 2008	-
Rugi fiskal tahun 2006	(139,846,361,071)
Rugi fiskal tahun 2005-	-
(SKPNo.00014/506/05/061/07)	

Kompensasi Rugi **(140,517,077,720)**

Manajemen berpendapat bahwa kompensasi kerugian tahun berjalan sebesar Rp.140.517.077.720,- dan Rp.149.951.751.622,- tidak dapat seluruhnya dimanfaatkan, maka Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 tidak melakukan perhitungan pajak tangguhan.

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian Biaya Yang Masih Harus Dibayar per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Bunga	10,400,337,691
PT Kutai Etam Petroleum	1,089,470,909
Greenstars Asset Ltd	509,517,028
Jasa Profesional	197,000,000
Gaji	87,943,210
Notaris	86,780,000
Jamsostek	84,275,496
Telepon	2,707,000
Lainnya	127,302,330
Jumlah	12,585,333,663

Biaya bunga per 31 Desember 2010 sebesar Rp 10.400.337.691, merupakan biaya bunga yang timbul akibat penerbitan promissory notes.

28. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian Hutang Lain-lain per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Hubungan Istimewa :	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20,000,000,000
PT Kencana Surya Perkasa	15,064,672,429
PT Recapital Advisors	2,564,885,517
PT Cahaya Batu Raja Blok	138,081,372
PT Kutai Etam Petroleum	59,491,402
Greenstars Asset Ltd	680,385
Jumlah Hubungan Istimewa	37,827,811,105
Pihak Ketiga	
PT Proton Edar Indonesia	20,774,356,700
Imbalan Kerja	1,804,943,437
PT Bakrie Nusantara Corp.	1,762,346,275
Uang Muka	968,917,861
Asuransi	343,264,065
Hutang Sewa Guna Usaha	156,658,598
PT Mandiri Tunas Finance	124,826,667
Jumlah Pihak Ketiga	25,935,313,603
Jumlah Hutang Lain-lain	63,763,124,708

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

► Calculation of tax losses compensation, can be expressed as follows:

2,776,673,069	Fiscal Profit 2009
3,641,904,198	Fiscal Profit 2008
(139,846,361,071)	Fiscal Loss on 2006
(16,523,967,818)	Fiscal Loss 2005

(SKPNo.00014/506/05/061/07)

(149,951,751,622)

Compensation Loss

Management believes that the compensation of loss carryforward for the current year amounting to Rp 140.517.077.720,- and Rp 149.951.751.622,- can not be fully utilized, so the company on 2010 and 2009 did not perform the calculation of deferred tax.

27. ACCRUED EXPENSES

Detail of Accrued Expenses as per December 31, 2010 and 2009 were as follows :

	2009	
	Rp	
1,833,333,335		Interest
-		PT Kutai Etam Petroleum
-		Greenstars Asset Ltd
115,000,000		Professional Fee
-		Salary
64,599,350		Notary
-		Jamsostek
1,952,414		Telephone
69,258,536		Others
2,084,143,635		Total

Interest expenses as of 31 December 2010 amounted to Rp 10,400,337,691,- represents interest expense incurred due to the issuance of promissory notes.

28. OTHER LIABILITIES

Detail of Other Liabilities as at December 31, 2010 and 2009 were as follows:

	2009	
	Rp	
20,000,000,000		Related Party
-		PT Cimanggis Cibitung Tollways
-		PT Kencana Surya Perkasa
-		PT Recapital Advisors
-		PT Cahaya Batu Raja Blok
-		PT Kutai Etam Petroleum
-		Greenstars Asset Ltd
20,000,000,000		Total Related Party
36,646,081,848		Third Party
1,916,170,680		PT Proton Edar Indonesia
1,762,346,275		Post Employment Benefit
595,651,500		PT Bakrie Nusantara Corp.
151,438,346		Advances
164,732,542		Insurance
-		Lease Payable
-		PT Mandiri Tunas Finance
41,236,421,191		Total Third Party
61,236,421,191		Total Others Liabilities

► PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pinjaman dari PT Cimanggis Cibitung Tollways ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

► PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

► PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp 1.000.000.000,- untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo tanggal 27 April 2011 dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

► PT Proton Edar Indonesia

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

► Uang Muka

Uang muka merupakan angsuran yang diterima oleh Perusahaan dari lesse, sebelum jatuh tempo sewa.

► Hutang Sewa Guna Usaha

Hutang sewa guna usaha ini merupakan pembelian 2 (dua) unit kendaraan bermotor merk Proton Edar Indonesia sebagai kendaraan operasional Perusahaan.

► Imbalan Kerja

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2009 dihitung oleh Padma Radya Aktuaria, yang merupakan aktuaria independen. Untuk perhitungan imbalan kerja per 31 Desember 2010 menggunakan dasar proyeksi perhitungan Aktuaria independen 2009 yang dihitung secara proporsional.

Nilai sekarang kewajiban masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2010
Tingkat diskonto	10%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalita	100%
Tingkat cacat	5%
Tingkat pengunduran diri	linear
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil

► PT Cimanggis Cibitung Tollways

Loan to PT Cimanggis Cibitung Tollways is an interest-free loan that can be charged / paid back at any time upon request.

► PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged / paid back at any time upon request.

► PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp 1.000.000.000, - for a period of 12 (twelve) months which will be expired on April 27, 2011 with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes)

► PT Proton Edar Indonesia

Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that the Company entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.

► Advance

Advance payment is installment received by the Company from lessee, prior to lease maturity.

► Leasing

Leasing represents 2 (two) vehicles Proton Edar Indonesia utilize as the Company's operations vehicle.

► Post Retirement Benefit

Estimated liability for employee benefits as of December 31, 2009 is calculated by Padma Radya Actuarial, which is an independent actuary. Calculation of employee benefits as of December 31, 2010 based on independent Actuarial projections 2009, which is calculated proportionally.

The present value of past service liabilities are calculated by independent actuaries using actuarial assumptions for the Company and its subsidiaries are as follows :

	2009	
	10%	Discount rate
	10%	% of projected payrise
	100%	Mortality rate
	5%	Disability rate
	linear	Resignation rate
	N/A	Proportion of early retirement
	100%	Proportion of normal retirement
	Nil	Lay off

29. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan perjanjian Pinjaman Subordinasi antara Perusahaan dengan PT Recapital Asset Management tanggal 26 Mei 2008, Pinjaman Subordinasi ini tidak dikenakan bunga dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan mengeluarkan surat sanggup (*promissory notes*) sebesar Rp 12.000.000.000,- yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Pinjaman Subordinasi per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing berjumlah Rp 0,- dan Rp.12.000.000.000,-.

29. SUBORDINATED LOAN

Under the subordinated loan agreement between the Company and PT Recapital Asset Management, dated May 26, 2008, this Subordinated Loans are interest free and payable within 3 (three) years.

Under the agreement the Company issued promissory notes of Rp.12.000.000.000, - which will mature on May 26, 2011.

Subordinated of December 31, 2010 and 2009 are respectively amounted to Rp 0,- and Rp.12,000,000,000, -.

30. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Rincian akun ini per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Anak Perusahaan	1,369,606,468
Jumlah	1,369,606,468

30. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Details of the account as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:

	2009	
	Rp	
Minority Interest In Net Assets Of Subsidiaries	2,059,719,555	
Total	2,059,719,555	

31. MODAL SAHAM

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-56/MTFN/SHD/I/2011 tanggal 11 Januari 2011 dan No.SDP-52/MFC/SHD/I/2010 tanggal 8 Januari 2010. Daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

(Daftar ini hanya menyajikan pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%).

31. SHARE CAPITAL

According to confirmation from PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-56/MTFN/SHD/I/2011 dated Januari 11, 2011 dan No.SDP-52/MFC/SHD/I/2010 dated January 8, 2010. Composition of Shareholders as at December 31, 2010 and 2009 were listed in the following :

(The table below only present shareholders with ownership percentage of 5% or more)

Friday, December 31, 2010			December 31, 2010	
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal	Pemegang Saham
Shareholders	Number of Shares	Share Percentage	Share Amount	Shareholders
		%	Rp	
Seri B				Series B
BFC SPV Ltd	350,355,953	43.71	525,533,929,500	BFC SPV Ltd
Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd.	72,874,443	9.09	109,311,664,500	Robin and Alex Macoy Strategic Investment Ltd.
TFI JS Extra	70,850,000	8.84	106,275,000,000	TFI JS Extra
PT Recapital Securities	45,674,000	5.70	68,511,000,000	PT Recapital Securities
Offshore Energy Ltd. Pte.	45,375,000	5.66	68,062,500,000	Offshore Energy Ltd. Pte.
Masyarakat (dibawah 5%)	197,229,473	24.60	295,844,209,500	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri B	782,358,869	97.60	1,173,538,303,500	Total Seri B
Seri A				Series A
Masyarakat (dibawah 5%)	19,260,000	2.40	963,000,000,000	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri A	19,260,000	2.40	963,000,000,000	Total Seri A
Jumlah	801,618,869	100	2,136,538,303,500	Total

Thursday, December 31, 2009			December 31, 2009	
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal	Pemegang Saham
Shareholders	Number of Shares	Share Percentage	Share Amount	Shareholders
		%	Rp	
Seri B				Series B
BFC SPV Ltd.	250,355,953	34.36	375,533,929,500	BFC SPV Ltd.
Morgan Stanley & Co Int. Ltd.	100,000,000	13.72	150,000,000,000	Morgan Stanley & Co Int. Ltd.
TFI JX Extra	96,500,000	13.24	144,750,000,000	TFI JX Extra
PT Recapital Securities	45,724,000	6.27	68,586,000,000	PT Recapital Securities
Masyarakat (dibawah 5%)	216,904,473	29.76	325,356,709,500	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri B	709,484,426	97.35	1,064,226,639,000	Total Seri B
Seri A				Series A
Masyarakat (dibawah 5%)	19,260,000	2.64	963,000,000,000	Public (each less than 5%)
Jumlah Seri A	19,260,000	2.64	963,000,000,000	Total Seri A
Jumlah	728,744,426	100	2,027,226,639,000	Total

32. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

Komposisi dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Penawaran umum sebanyak 2.000.000 saham pada tahun 1990, nominal Rp.1.000,-. Harga penawaran Rp 3.500,- per saham.	5,000,000,000
Penawaran umum terbatas sebanyak 17.000.000 saham pada tahun 1994, nominal Rp.1.000,- dan harga penawaran Rp 2.100,- per saham.	18,700,000,000
Penawaran umum terbatas sebanyak 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp.1.000,- dan harga penawaran Rp.1.600,- per saham.	71,276,328,000
Jumlah	94,976,328,000
Kapitalisasi menjadi modal Disetor	(94,956,120,000)
Penambahan	14,574,888,600
Jumlah Bersih	14,595,096,600

32. SHARE PREMIUM

This account represents additional capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company IPO.

The composition of this account as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
1990 Public Offering - 2,000,000 shares @ nominal Rp.1,000,- Offering Price - Rp.3,500,- per share.	5,000,000,000	
Limited Public Offering - 17,000,000 Shares in 1994 @ nominal Rp.1,000,- Offering Price - Rp.2,100,- per share.	18,700,000,000	
Limited Public Offering 118,793,880 shares in 1995, nominal Rp.1,000,- and Offering Price Rp.1,600,- per share.	71,276,328,000	
Total	94,976,328,000	
Capitalization to the paid up capital	(94,956,120,000)	
Addition	14,574,888,600	
Total - Net	14,595,096,600	

33. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

	2010
	Rp
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas - Anak Perusahaan	641,941,890
Jumlah	641,941,890

33. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE SUBSIDIARY

	2009	
	Rp	
Difference in Change of Equity - In The Subsidiary	417,693,447	
Total	417,693,447	

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan kewajiban dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp.676.768.466,-. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009, mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (seperti dimaksud dengan PSAK No.7).

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, posisi piutang dan hutang yang timbul akibat hubungan istimewa disajikan sebagai berikut :

	2010		2009
	Rp		Rp
Perusahaan			
Piutang Lain-lain			
PT Cahaya Batu Raja Blok	5,031,385,815	-	
PT Kutai Etam Petroleum	2,547,297,233	-	
PT Kencana Surya Perkasa	591,643,328	-	
PT Mosesa Petroleum	578,801,000	-	
Greenstar Asset Ltd	440,664,267	-	
Pinjaman Diterima & Subordinasi			
PT Recapital Asset Management	-	30,949,767,603	
Hutang Lain-lain			
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20,000,000,000	20,000,000,000	
PT Recapital Advisors	2,564,885,517	-	
Anak Perusahaan			
Piutang Lain-lain			
PT Recapital Advisors	-	4,824,722,228	
Piutang Dana Kelolaan			
PT Recapital Asset Management	-	9,184,513,878	
Capital Equity Fund	-	-	
Asset lain lain	-	1,102,777,784	

35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian Beban Umum dan Administrasi untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

	2010
	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	5,993,056,479
Jasa Profesional	4,166,295,375
Sewa Gedung	1,226,874,016
Keperluan Kantor	735,890,025
Beban Penyusutan	750,780,778
Amortisasi Goodwill	601,228,878
Biaya Administrasi Efek	498,542,898
Biaya Pemasaran	487,140,764

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp 676,768,466,-. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

34. RELATED PARTY TRANSACTION

During 2010 and 2009, the Company and its Subsidiary had several receivables from and payables to the related parties (as determined by Accounting Standard No.7).

These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.

On December 31, 2010 and 2009, the position of receivables and payables arising from related parties are as follows :

	2010		2009
	Rp		Rp
Company			
Other Receivables			
PT Cahaya Batu Raja Blok	-		
PT Kutai Etam Petroleum	-		
PT Kencana Surya Perkasa	-		
PT Mosesa Petroleum	-		
Greenstar Asset Ltd	-		
Other Receivables			
PT Recapital Asset Management	30,949,767,603		
Other Payable			
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20,000,000,000		
PT Recapital Advisors	-		
Subsidiaries			
Other Receivables			
PT Recapital Advisors	4,824,722,228		
Other Receivables			
PT Recapital Asset Management	9,184,513,878		
Capital Equity Fund	-		
Other Asset			
	1,102,777,784		

35. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Detail of General and Administration Expense for 1 (one) year ended December 31, 2010 and 2009 as follows :

	2010		2009
	Rp		Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	5,993,056,479	Salaries and Employee Benefit	5,612,034,891
Jasa Profesional	4,166,295,375	Professional Service	1,084,967,500
Sewa Gedung	1,226,874,016	Build Rent	1,345,801,511
Keperluan Kantor	735,890,025	Office Supply	338,750,893
Beban Penyusutan	750,780,778	Depreciation Expense	766,850,770
Amortisasi Goodwill	601,228,878	Goodwill Amotization	-
Biaya Administrasi Efek	498,542,898	Administration of Share Expense	238,531,528
Biaya Pemasaran	487,140,764	Marketing Expense	141,076,897

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED

Perbaikan dan Pemeliharaan	417,818,563
Beban Perjalanan Dinas	390,031,659
Imbalan Kerja	229,706,091
Beban Bunga Leasing	102,264,920
Beban Bank	64,191,716
Beban Legalisasi	49,500,000
Beban Umum	-
Lain-lain	-
Jumlah	15,713,322,161

364,423,050	Repair and Maintenance
295,606,376	Traveling Expense
423,534,246	Employee Benefits
6,766,042	Leasing Interest
77,392,477	Bank Charges
-	Legalization Expense
296,573,151	General Expense
49,951,662	Others
11,042,260,994	Total

36. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta kewajiban moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah kerugian sebesar Rp 758.849.448,- dan keuntungan Rp 12.989.541,-.

36. FOREIGN EXCHANGE

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for 1 (one) year ended as December 31, 2010 and 2009, respectively, are loss of Rp 758.849.448,- and gain of Rp 12.989.541,-.

37. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai beban pajak penghasilan badan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, karena Anak Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak serta dampak dari rugi fiskal.

37. INCOME TAX

Current Tax

The Company and its Subsidiaries have no income tax expense for 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009, due to its Subsidiaries are still experiencing fiscal losses.

Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and tax bases of the impact of tax loss.

38. PENGARUH PENERAPAN AWAL PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) & PSAK No.55 (Revisi 2006) yang efektif per tanggal 1 Januari 2010 dengan penjelasan sebagai berikut :

Laporan keuangan per tanggal 31 Desember dan 2009 untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah laporan keuangan pertama Perusahaan yang telah disesuaikan dengan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006).

Atas penerapan standar baru tersebut telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Tehnis No.4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK tersebut yang diterbitkan.

Dampak transisi atas penerapan PSAK tersebut per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut :

38. EFFECT OF FIRST ADOPTION OF PSAK No.50 (2006 REVISION) AND PSAK No.55 (2006 REVISION)

Related with implementation of PSAK 50 (Revision 2006) and PSAK 55 (Revision 2006) effective to apply as date January 1, 2010 can be described as follows :

Financial statements as of December 31, 2010 and 2009 for 1 (one) year ended is a first financial statement of adjusted with PSAK No.50 (Revision 2006) and PSAK 55 (Revision 2006).

In adopting the above new standards, it has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No.4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK as issued.

The transition effect of the implementation of PSAK on January 1, 2010 are described as follows :

	Nilai tercatat/ Carrying value		Nilai wajar/ Fair Value
	01 Januari 2010/ January 1, 2010	Penyesuaian / Adjustment	01 Januari 2010/ January 1, 2010
	Rp	Rp	Rp
ASET			
Piutang lain-lain	5,406,970,713	(90,767,983)	5,316,202,730
Investasi Jangka Panjang	59,665,636,646	(2,389,706,230)	57,275,930,416
Jumlah Aset	65,072,607,359	(2,480,474,213)	62,592,133,146

ASSET
Other receivables
Long Terms Investment
Total Asset

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

Biaya yang masih harus dibayar	1,950,525,749	(1,833,333,335)	117,192,414
Pendapatan Ditangguhkan	2,208,327,606	(1,619,440,246)	588,887,360
Pinjaman Diterima	30,949,767,603	(2,930,379,581)	28,019,388,022
Hutang Sub-Ordinasi	12,000,000,000	(1,663,806,302)	10,336,193,698

Jumlah Kewajiban	47,108,620,958	(8,046,959,464)	39,061,661,494
-------------------------	-----------------------	------------------------	-----------------------

EKUITAS

Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)	-	1,488,199,297	-
Cadangan	-	-	-

Jumlah Ekuitas	-	1,488,199,297	-
-----------------------	----------	----------------------	----------

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Accrued Expense	
Deferred Income	
Borrowings	
Sub-Ordinated Loans	

Total Liabilities

EQUITY

Effect of first adoption of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision)	
Reserve	

Total Equity

39. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan :

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table represent a comparison between carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements :

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						Financial Asstes
Kas dan bank	11,014,495,865			11,014,495,865	11,014,495,865	Cash and Bank
Investasi Saham siap diperjual-beliikan		8,611,347,525		8,611,347,525	8,611,347,525	Stock ready for sale
Investasi pembiayaan	122,364,579,850			122,364,579,850	122,364,579,850	
Piutang pembiayaan konsumen	18,339,408,190	-		18,339,408,190	18,339,408,190	Consumer Financing Receivables
Anjak Piutang	239,425,565			239,425,565	239,425,565	Factoring
Piutang murabahah	3,140,209,168			3,140,209,168	3,140,209,168	
Jumlah Aset Keuangan	155,098,118,637	8,611,347,525	-	163,709,466,162	163,709,466,162	Total Financial Assets
Kewajiban keuangan						Financial Liabilities
Hutang Lain-lain	63,763,124,708	-	-	63,763,124,708	63,763,124,708	Other Payable
Pinjaman diterima	276,134,730,783	-	-	276,134,730,783	276,134,730,783	Borrowings
Hutang Subordinasi				3,140,209,168	3,140,209,168	Subordinated Loans
Jumlah Kewajiban Keuangan	339,897,855,491	-	-	343,038,064,659	343,038,064,659	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values :

The fair value of cash and bank close to their carrying amount largely due to short-term maturities of these instrument.

The fair value of investment in shares valued at cost, due to its fair value can not be accurately measured.

40. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Laba bersih digunakan untuk perhitungan laba per saham untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 3.884.419.350,- dan Rp.2.515.794.807.

40. EARNINGS PER SHARES

Net Profit

Net Profit used to calculate the earnings per share for 1 (one) year period ended as of December 31, 2010 and 2009 were respectively Rp.3.884.419.350,- dan Rp.2,515,794,807,-.

Jumlah Saham

Jumlah saham beredar (penyebut) untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang digunakan untuk menghitung laba per saham adalah 1.511.103.295 saham.

Laba Per Saham

Laba per saham untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 2,57,- dan Rp 1,75,-.

Number of Share

The number of shares outstanding (denominator) for the period of 1 (one) year ended as of December 31, 2010 and 2009, used to calculate earnings per share is 1.511.103.295 shares.

Profit Per Shares

Earnings per share for 1 (one) year ended as of December 31, 2010 and 2009 respectively amounted to Rp 2,57,- and Rp 1,75,-.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut.

Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan akan menghadapi risiko yang nantinya dapat mempengaruhi hasil usaha Perusahaan tersebut, dengan demikian perlu diantisipasi dan dipersiapkan masalah penanganannya dengan baik. Adapun risiko usaha yang mungkin timbul berdampak pada jalannya usaha yang akan dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Risiko Suku Bunga
2. Risiko Pasar
3. Risiko Usaha
4. Risiko Sumber Daya Manusia
5. Risiko Hukum
6. Risiko Operasional

Penjelasan atas risiko-risiko yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Risiko Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan terutama pada Anak Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Anak Perusahaan membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan komite ALCO antara lain :

- Merencanakan neraca Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelola margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
- Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perusahaan antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana ;

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of our operations in any business field. Successful of a company depends on how well it can manage these risk.

One of the risk managers who have been executed by the company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plans, loan proposals of cooperation, divestitures and other strategic decisions that aim to identify risks and provide recommendations so that objectives can be achieve with the maximum achievement.

In conducting own business, the Company faces risks that could affect future results of operations of the Company, thus to be anticipated and prepared to handle the problem properly. The business risks that might arise from an impact on the business operation that will be faced by the Company and its subsidiaries, among others, are as follows :

1. Interest Rate Risk
2. Market Risk
3. Business Risk
4. Human Resources Risk
5. Legal Risk
6. Operational Risk

Explanation of the risks faced are as follows :

1. Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing in the Subsidiary. To minimize interest rate risk is formed Subsidiary Asset Liability Committee, or the Asset and Liability Committee (ALCO).

ALCO committee duties and powers include:

- Planning for the Company in the balance sheet risk return perspective including MANAGEMENT margin financing and consumer financing risks;
- Monitoring, managing and set the overall strategy and asset liability management policy of the Company such as financing strategies, funding strategies and fund investment strategy ;

- Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging :

(i) Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan

(ii) Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu :

- Penetapan limit terhadap exposure tertentu
- Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan direktur Utama, Direktur Operasional & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

2. Risiko Pasar

Persaingan usaha yang meningkat sejauh ini masih dapat dihadapi terutama oleh Anak Perusahaan, yang disebabkan karena banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha yang sama dengan konsep yang ditawarkan kompetitor berpotensi untuk mengurangi pangsa pasar Anak Perusahaan.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar melalui penyusunan TMAC (*Target Market Acceptance Criteria*), yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dilakukan evaluasi oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

3. Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan Investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut Perusahaan dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu selalu menerapkan evaluasi yang tajam antara lain dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi financial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan yang independen.

Berkaitan dengan keputusan investasi tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi adalah suatu komite yang membantu Direksi dan Komisaris dalam merencanakan, menganalisa dan menyetujui proyek sesuai dengan kepentingan terbaik Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.008/CI/SK-DIR/X/tanggal 21 Oktober 2008, yang tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut :

- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyertaan/investasi atau kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyelesaian permasalahan kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang yang dihadapi oleh Perusahaan.

- Set pricing (*pricing/lending rate*) and manages its interest rate hedging strategies including :

(i) Monitor and manages its interest rate hedging strategies including :

(ii) Financing portfolio management ; namely :

- Setting limits on certain exposure
- Determine the measurement of risk by using standard methods

The committee consists of the director of the President, Director of Operations & Treasury, Director of Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operations & Accounting Head, and Treasury Head.

2. Market Risk

Increased competition can be faced mainly by the Subsidiary, which is caused by the number of competitors engaged in similar activities with potential competitors to offer concept to reduce the market share of the Subsidiary.

The efforts of the Company and Subsidiary in the face of market risk is to define your target market with TMAC (*Target Market Acceptance Criteria*), which determine the segment of the industry that will be funded, priority markets, and determine the types of business that must be avoided (*negative list*). Determination will be evaluated regularly by the Company and its subsidiaries by considering the evolving market conditions.

3. Business Risk

As a investment company, the company has made several investment in different business sector and possible to occurrence increasing business risk.

To anticipate the risks, the Company is doing process of investing in certain business areas is always a sharp implement such an evaluation by conducting due diligence (*due diligence*), either financially or in terms of law made by an independent consultant.

Considering for these matters, the Company established an Investment Committee is a committee to assist the Directors and Commissioners in planning, analyzing and approving projects within their best interests of the Directors Company through Decree No.008/CI/SK-DIR/X/dated October 21, 2008, the duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows :

- Giving consideration and approval for the proposed acquisition/ investment or short-term investment cooperation and/or long term.
- Giving consideration and approval on the proposed divestment.
- Giving consideration and approval of the proposed settlement of the problem of short-term investment cooperation and/or long term faced by the Company.

Sedangkan pada Anak Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha pembiayaan, Komite Kredit mempunyai peranan penting untuk melakukan evaluasi atas rencana pembiayaan kepada klien.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Suatu Perusahaan yang mengalami konflik internal dalam ketenagakerjaan jelas akan mempengaruhi kinerja maupun pendapatan suatu Perusahaan. Adapun Risiko sumber daya manusia dapat disebabkan karena menurunnya produktivitas karyawan, dan tingkat kedisiplinan karyawan yang berdampak pada menurunnya kinerja usaha Perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan Perusahaan.

Pengelolaan risiko sumber daya manusia dilakukan Perusahaan dengan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara periodik dan memberikan remunerasi dan manfaat yang cukup bagi karyawan untuk mencegah terjadinya pergantian karyawan yang cukup tinggi.

Komite sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu Perusahaan.

5. Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perusahaan dan Anak Perusahaan dimungkinkan timbulnya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menjalankan usaha memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Selain hal tersebut diatas Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh Konsultan hukum yang Independen. Perusahaan dan Anak Perusahaan berupaya mengurangi risiko ini dengan terus meningkatkan pelayanannya dan menerapkan tata kelolaan perusahaan yang baik.

6. Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu :

- Pengidentifikasian Risiko
- Pengukuran Risiko
- Manajemen, Pengawasan dan Pengendalian Risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan.

Whereas in the Subsidiary which is engaged in the business of financing, the Credit Committee has an important role to evaluate the financial plan for clients

4. Human Resources Risk

A company that experienced internal conflict in the labor force will affect the performance or earnings of a company. The Risk of human resources can be caused because of the declining productivity of employees, and the degree of discipline which resulted in a decrease in employee performance of the Company. Human resource management that will both improve performance and productivity of employees.

Risk management of human resources made by the Company to perform periodic evaluations of employee performance and provide adequate remuneration and benefits for employees transforms and prevents the occurrence of high employee turnover.

Human resources committee has an important role in managing human resources in company.

5. Legal Risk

In conducting its business activities the Company and its Subsidiaries made possible the emergence of a dispute or lawsuit. To minimize occurrence of those risks. The Company and its Subsidiaries will be run the business to meets applicable regulations.

In addition another things in the above Company and its Subsidiaries has also implemented an evaluation or analysis of juridical law before the implementation of cooperation investment, or financing that will be executed. In terms of cooperation investment, or financing that is sufficient material has value, then the evaluation and due diligence (due diligence) will be conducted by the independent legal consultant. The Company and its Subsidiaries seeks to reduce this risk by continuing to improve its services and implementing good corporate governance is good.

6. Operational Risk

The Company is also very concerned about operational risk, because if there are problems that arise in connection with these risks could impact broad and influential for overall Company performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human error, system failures or issues that impact on our operations. Handling operational risk within the Company carried out with 3 (three) steps, such as :

- *Identifying risks*
- *Measuring risk*
- *Management, supervision and risk control*

The third step above is the inseparable unity of the process.

Pengendalian Internal

Disamping hal-hal tersebut diatas untuk membantu mengurangi risiko manajemen Perusahaan juga memiliki Unit Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Adapun tugas dan tanggung jawab unit audit internal adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
- b. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
- c. Menyelenggarakan *back office* Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.
- d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan PT.Capitalinc Investment Tbk.
- e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen PT.Capitalinc Investment Tbk atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
- g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk.
- h. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- i. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- j. Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- a. Melakukan penugasan tanpa campur tangan, paksaan dari manajemen PT Capitalinc Investment Tbk. Proses penugasan tidak terbatas dalam menentukan, ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi penugasan.
- b. Meminta, melihat, dan mempergunakan semua pencatatan, data/informasi dan atau bukti/dokumen yang diperlukan dalam penugasan.
- c. Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pegawai perusahaan berkaitan dengan pemeriksaan yang dilakukan.
- d. Melakukan komunikasi secara langsung dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.

Internal Control

Besides the things mentioned above to help reduce the risk of Company management also has an Internal Audit Unit independently reported the results of the examination process and to the Board of Commissioners and CEO. The duties and responsibilities of internal audit units are as follows :

- a. Prepare guidelines for internal audit and its subsidiary
- b. Preparation and submission of annual audit work plan to the company management and the Audit Committee.
- c. Held back office of Internal Audit to support implementation of the orderly administration of the functions and duties of the Internal Audit Unit.
- d. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies PT.Capitalinc Investment Tbk.
- e. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- f. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities under review at all managerial levels for PT Capitalinc Investment Tbk. consequences of weaknesses/ deficiencies of internal controls.
- g. Create audit report and submit this report to the Director and the Board of Commissioners of PT Capitalinc Investment Tbk.
- h. Monitor, analyze and report on the implementation of corrective measures have been suggested.
- i. Structuring a program to evaluate the quality of internal audit activities are done.
- j. Carry out audit assignments outside of work plans, if deemed necessary based on the instructions Director.

Internal Audit Unit has the authority as follows :

- a. Perform assignments without interference, coercion from the management of PT Capitalinc Investment Tbk. The process is not limited in determining the assignment, scope, methods, means, techniques, strategies, approaches and frequency assignment.
- b. Request, view and use all the recording, data/information and or evidence / documents required in the assignment.
- c. Request information or clarification on all employees of the company relating to the audit performed.
- d. To communicate directly with directors, commissioners, and/or the Audit Committee and a member of the board of directors, commissioners, and / or Audit Committee.

- e. Meminta keterangan dari manajemen tentang tindak lanjut hasil penugasan (tindakan perbaikan) serta menyampaikan kepada direksi dan/atau Komite Audit atas tindakan perbaikan yang tidak memadai.
- f. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.
- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- h. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan SDM auditor.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi kepada unit-unit di Perusahaan oleh Unit Audit Internal Perusahaan Induk.

- e. Request information from management about the follow-up inspection results (improvement actions) and submitted to the directors and/or the Audit Committee of the inadequate remedial action.
- f. Meet periodically and incidental to the directors, commissioners, and/or Audit Committee.
- g. To coordinate activities with the work of external auditors.
- h. Develop knowledge and skills of auditors HR

The consolidated risk management framework with the Parent Company is also reflected by the implementation of regular audits / audit of Information Technology to the integrated audit units in the Company by the Internal Audit Unit of the Parent Company.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

42. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENT

Rincian Informasi Segmen Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Details of the Business Segment Information of the Company and Subsidiaries on December 31, 2010 and 2009 are as follows :

31 Desember 2010				December 31, 2010	
Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha	Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	
<i>Business Segment Information</i>	<i>Operating and Other Income</i>	<i>Operating Expense</i>	<i>Profit (Loss) Operation</i>	<i>Business Segment Information</i>	
	Rp	Rp	Rp		
Sewa guna usaha	20,167,895,421	17,751,949,066	2,415,946,355		Lease
Pembiayaan Konsumen	5,313,063,851	4,537,476,034	775,587,817		Consumer Financing
Pembiayaan Syariah	1,902,147,685	1,624,476,907	277,670,778		Syariah Financing
Anjak Piutang	777,360,990	663,883,770	113,477,220		Factoring
Lain – lain	3,128,944,901	2,672,189,325	456,755,576		Others
Jumlah	31,289,412,848	27,249,975,102	4,039,437,746	Total	

31 Desember 2009				December 31, 2009	
Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha	Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	
<i>Business Segment Information</i>	<i>Operating and Other Income</i>	<i>Operating Expense</i>	<i>Profit (Loss) Operation</i>	<i>Business Segment Information</i>	
	Rp	Rp	Rp		
Sewa guna usaha	17,819,985,249	16,263,297,014	1,556,688,235		Lease
Pembiayaan Konsumen	2,389,863,187	2,181,093,547	208,769,640		Consumer Financing
Pembiayaan Syariah	1,144,941,530	828,986,119	315,955,411		Syariah Financing
Anjak Piutang	1,111,393,359	1,014,306,139	97,087,220		Factoring
Lain – lain	2,416,313,364	2,205,233,128	211,080,236		Others
Jumlah	24,882,496,689	22,492,915,947	2,389,580,742	Total	

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang sudah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif.

Terdapat beberapa standard akuntansi yang sudah diterbitkan dan akan efektif diterapkan setelah tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut :

- ♦ PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No.1 (Revisi 1998). "Penyajian Laporan Keuangan".
- ♦ PSAK No.2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No.2 (Revisi 1994), "Laporan Arus Kas".
- ♦ PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No.5 (Revisi 2000). "Pelaporan Segmen".
- ♦ PSAK No.25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No.25 (Revisi 1994). "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan. "Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- ♦ PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No.48 (Revisi 2007). "Penurunan Nilai Aktiva".
- ♦ PSAK No.57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi ". Standar ini akan menggantikan PSAK No.57 (Revisi 2000). "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi ".

Perusahaan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

44. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Pada periode 2010, manajemen PT Capitalinc Investment Tbk, menerapkan pendekatan yang lebih konservatif, selektif dan penuh kehati-hatian (*prudent*) dalam menjalankan kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

1. Memelihara dan memaksimalkan investasi yang telah ada, yaitu perusahaan jalan tol Cimanggis - Cibitung dan pelayanan air minum di Kabupaten Tangerang.
2. Mencari alternatif investasi jangka pendek antara lain, dengan pola kerjasama bagi hasil pada potensi bisnis yang dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi hasil Perusahaan.
3. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal, dengan mempertimbangkan perkembangan krisis ekonomi global.
4. Mempersiapkan rencana - rencana terkait investasi jangka pendek dan jangka panjang melalui akuisisi dan penyertaan modal pada sektor usaha yang memiliki tingkat pengembalian optimal.
5. Perusahaan merencanakan pengambil-alihan (akuisisi) saham-saham perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan Sumber Daya Alam dengan tujuan untuk meningkatkan investasi Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi.

43. STANDARD NEW ACCOUNTING

The Company not applied yet amended accounting standard issued on balance date but no effective to apply.

There are accounting standards would be established and effective to apply after January 1, 2011 are as follows :

- ♦ PSAK No.1 (Revisi 2009), "Presentation of The Financial Statement". This standard would replace PSAK No.1 (Revised 1998). "Presentation of The Financial Statement".
- ♦ PSAK No.2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flow". This standard would replace PSAK No.2 (Revised 1994). "Statement of Cash Flow".
- ♦ PSAK No.5 (Revised 2009), "Operation Segment ". This standard would replace PSAK No.5 (Revised 2000). "Segment Report".
- ♦ PSAK No.25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This standard would replace PSAK No.25 (Revised 1994). "Net income for Current Period. "Fundamentally Error and Change in Accounting Policy".
- ♦ PSAK No.48 (Revised 2009), "Declining Value of Assets". This standard would replace PSAK No.48 (Revised 2007). "Declining Value of Assets".
- ♦ PSAK No.57 (Revised 2009), "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Asset ". This standard would replace PSAK No.57 (Revised 2000). "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Asset".

The Company is in the processing will analyze the impacts arising from the application of these accounting standards.

44. GOING CONCERN ASSUMPTIONS OF THE COMPANY

In the period of 2010, the management of PT Capitalinc Investment Tbk, adopting a more conservative approach, selective and careful (*prudent*) in carrying out business activities are as follows :

1. Maintain and maximize existing investments, namely highway concession Cimanggis - Cibitung and drinking water services in the district of Tangerang.
2. To seek for an alternative short-term investments, among others, with the pattern of cost sharing on the business potential that can contribute to income for the Company.
3. To undertake equity investments with a due consideration of the progress of the world economic crisis
4. Preparing a plan's related to short-term investments and long term through acquisitions and investments in other business sectors that have the optimal rate of return.
5. The company is planning the takeover (acquisition) shares of a company engaged in the management of natural resources with the aim to improve the investment company that in turn improve the performance of the Company on a consolidated.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 1 (SATU)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari anak perusahaan (PT Capitalinc Finance) yang bergerak dibidang pembiayaan, beberapa langkah strategis yang menguatkan Corporate image/identitas usaha perusahaan :

1. Berfokus pada pembiayaan bagi Usaha Kecil dan Menengah
2. Melakukan pembiayaan intensif terhadap existing client.
3. Mencari solusi pendanaan yang optimal melalui pendekatan kepada pihak perbankan maupun lembaga non perbankan lainnya (*private placement*).
4. Memperluas jaringan pemasaran dan perbaikan sistem dan teknologi.

Dengan melihat perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan dan anak perusahaan akan terus melakukan kegiatan usaha dan investasi pada masa yang akan datang. Sehingga mampu memberikan laba dan arus kas yang berkesinambungan di masa mendatang.

45 REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009 FOR THE
1 (ONE) YEAR PERIOD ENDED**

In order to optimize revenues from subsidiary (PT Capitalinc Finance) which is engaged in financing, strategic steps to strengthen corporate image/identity of the company :

- 1. Focusing on financing for Small and Medium Enterprises (UKM).*
- 2. Conduct intensive studies of existing client financing.*
- 3. Finding the optimal financing solution through the approach to the banks and other non-banking institutions (private placement).*
- 4. Expand the marketing network and repair systems and technology.*

By looking at current economic growth, the company and its subsidiaries will continue to conduct business activities and investment in the future. Thus as to provide income and sustainable cash flows in the future.

45 RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the financial statements year 2009 have been reclassified to conform with the presentation for the financial statements year 2010